

SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DI KAMPUNG
DURI KECAMATAN SOREANG KELURAHAN BUKIT
HARAPAN KOTA PAREPARE**



Oleh:

**WIDYA CITRA DEWI
NIM: 16.3100.103**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DI KAMPUNG
DURI KECAMATAN SOREANG KELURAHAN BUKIT
HARAPAN KOTA PAREPARE**



Oleh:

WIDYA CITRA DEWI

NIM: 16.3100.103

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DI KAMPUNG
DURI KECAMATAN SOREANG KELURAHAN BUKIT
HARAPAN KOTA PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disusun dan diajukan oleh

**WIDYA CITRA DEWI
NIM. 16.3100.103**

Kepada

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Widya Citra Dewi
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok di
Kampung Duri Kecamatan Soreang
Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare
NIM : 16.3100.103
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No. B-2247/In.39.7/09/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadarudin M.Sos.I

NIP : 198301162009121005

Pembimbing Pendamping : Muhammad Haramain, M.Sos.I

NIP : 198403122015031003



Mengetahui
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Dekan,
Dr. A. Nurhidam, M.Hum.
NIP. 19641231992031045

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DI KAMPUNG DURI
KECAMATAN SOREANG KELURAHAN BUKIT HARAPAN KOTA
PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

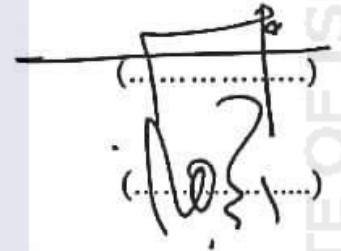
**WIDYA CITRA DEWI
NIM. 16.3100.103**

Telah dipertahankan di depan sidang Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 16 Agustus 2022
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadarudin M.Sos.I.
NIP : 198301162009121005
Pembimbing Pendamping : Muhammad Haramain, M.Sos.I.
NIP : 198403122015031003



Dekan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurhidam, M.Hum.
NIP. 19641231992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok di Kampung Duri Kecamatan Sorcang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Widya Citra Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 16.3100.103

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah No. B-2247/In.39.7/09/2020

Tanggal Kelulusan : 16 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Qadarudin M.Sos.I. (Ketua) (.....)

Muhammad Haramain, M.Sos.I. (Sekretaris) (.....)

Dr. Iskandar, S.Ag. M.Sos.I. (Anggota) (.....)

Nurhakki, S.Sos., M.Si. (Anggota) (.....)

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. senantiasa penulis ucapkan atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Studi “Komunikasi dan Penyiaran Islam”.

Salawat dan salam tidak lupa kita kirimkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw yang telah mengantarkan umat manusia dari perdaban hidup yang jahiliah menuju perdaban yang terang benderang. Semoga kita semua termasuk hambanya yang taat, yang berhak mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada kedua orang tua penulis dan juga kepada saudara-saudariku yang senantiasa selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a yang begitu tulus kepada penulis sehingga penulis senantiasa mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik termasuk tugas akhir skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua pembimbing penulis yang senantiasa membimbing dan memberikan bantuan kepada penulis terutama dalam penyelesaian tugas akhir yakni bapak Dr. Muhammad Qadarudin M.Sos.I selaku Pembimbing utama dan bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I selaku Pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh beliau penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah berupaya dan bekerja keras mengelola pendidikan di kampus tercinta IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dan positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen Penasehat Akademik atas pengabdianya yang telah menciptakan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai salah satu program studi yang maju di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare serta tiada hentihentinya meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf yang ada di kampus IAIN Parepare khususnya pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik penulis.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan referensi kepada penulis selama menjalani proses pendidikannya di kampus IAIN Parepare.
6. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku dan saudaraku atas semua doa dan dukungan yang sangat luar biasa kepada peneliti selama masa perkuliahan hingga saat ini.

7. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang senantiasa menemani dan memberi dukungan serta semangat selama masa perkuliahan termasuk dalam masa penyelesaian studi penulis.
8. Ucapan terima Kasih juga kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan KPI angkatan 2016 dan kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih baik itu berupa pemikiran, do'a maupun tenaga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah membalas dan menilai segala kebaikan kalian sebagai amal Jariyah dan memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kalian semua. Aamiin.

Penulis tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu peneliti berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun peneliti tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Parepare, 01 Agustus 2022

Penulis,



Widya Citra Dewi
Nim. 16.3100.103

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Widya Citra Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 16.3100.103
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 02 Mei 1995
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Ushuludddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok di Kampung
Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan
Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 01 Agustus 2022

Penulis,



Widya Citra Dewi
Nim. 16.3100.103

ABSTRAK

Widya Citra Dewi. 16.3100.103. *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare* (dibimbing oleh Muhammad Qadaruddin dan Muhammad Haramain)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui intensitas penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri, dramaturgi perilaku narsisme serta bagaimana dampak penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang, dan perilaku yang dapat diamati. Teknik yang digunakan berupa teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Dalam observasi peneliti menemukan beberapa dampak penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian dampak penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Intensitas penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri cukup tinggi dan penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri cukup aktif sehingga mempengaruhi narsisme remaja. Karakteristik pengguna aplikasi tiktok pada Kampung Duri yaitu kreatif, dominan remaja, penikmat konten dan pengguna filter. Aplikasi tiktok memberikan dampak positif seperti menambah informasi, menambah relasi, meningkatkan kreativitas, therapy healing dan bisnis serta dampak negatif seperti menyia-nyiakan waktu, tidak dibatasi umur dan ujaran kebencian.

Kata Kunci: *Citra Diri, Dampak, Narsisme, Tiktok*

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL.....		ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING		iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI		v
KATA PENGANTAR		vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....		ix
ABSTRAK.....		x
DAFTAR ISI.....		xi
DAFTAR GAMBAR		xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....		xiv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah.....	5
	C. Tujuan Penelitian.....	5
	D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
	B. Tinjauan Teori	9
	C. Tinjauan Konseptual.....	19
	D. Bagan Kerangka Pikir.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	32

	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
	C. Fokus Penelitian	33
	D. Jenis dan Sumber Data.....	33
	E. Teknik Pengumpulan Data	34
	F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Jawaban 1)	43
	B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Jawaban 2)	52
	C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Jawaban 3)	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	31
4.1	Akun Tiktok @arianaeraa11	53
4.2	Akun Tiktok @amelyou15	56
4.3	Akun Tiktok @detar_21	58
4.4	Akun Tiktok @@widyaalanaputri	61
4.5	Akun Tiktok @wawaaxx25	66
4.6	Akun Tiktok @jihantalitaw	69
4.7	Akun Tiktok @diansulastrysrtmn	71
4.8	Akun Tiktok @y0ur.alin	75

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	
2.	Surat Keterangan Wawancara	
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	
4.	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah	
5.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	
6.	Foto Pelaksanaan Penelitian	
7.	Biodata Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, era teknologi informasi dan komunikasi tumbuh sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan. Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Kemajuan inovasi teknologi semakin bervariasi terlebih dengan kebutuhan internet yang terus meningkat sebagai sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi.

Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan untuk sesuatu yang diciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan. Adanya internet, mampu memberikan kemudahan bagi pelajar teknologi pada umumnya serta sebagai cara yang baru dalam melakukan aktivitas manusia . Setiap hal yang baru memberikan dampak positif dan negatif dari adanya kecanggihan ini, khususnya remaja. Tidak sedikit yang menggunakan kecanggihan teknologi sebagai ajang untuk mencari kepopuleran atau perhatian banyak orang. Munculnya berbagai *platform* aplikasi menyebabkan hubungan pembuatan video yang dilengkapi dengan fasilitas fitur-fitur yang menarik. Salah satunya terdapat pada aplikasi “Tiktok” yang berasal dari perusahaan teknologi asal Tiongkok. Aplikasi Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini

digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video mereka sendiri yang kemudian dibagikan kepada pengguna aplikasi tiktok lainnya. Aplikasi ini adalah aplikasi musik yang di gunakan dengan cara *lip-sync* dengan durasi hanya berkisar 15 detik. Sepanjang quartal pertama, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 48,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook*, *Messenger* dan *Instagram*. Menurut Bytedence, Indonesia sendiri memiliki Pengguna aktif aplikasi tiktok sebanyak 10 juta setiap bulannya. Hal ini didukung dengan beragamnya aplikasi tiktok seperti khmer tiktok, full dj tiktok, duet tiktok parah, dj tiktok remix, tiktok meme soundboard, hot video for tiktok dan sebagainya. Semua aplikasi tik tok tersebut dapat dengan mudah di download melalui *google playstore*.¹

Sebagian besar pengguna aktif aplikasi tiktok ini adalah para remaja, termasuk juga remaja muslim. Masa remaja adalah masa transisi dan pencarian jati diri. Dalam masa transisi dan pencarian jati diri, remaja mengalami perubahan yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Masa remaja menurut Mappiare berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Remaja pada masa kini dapat dikategorikan sebagai generasi Z. Generasi Z adalah generasi digital yang sejak kecil sudah mengenal teknologi dan *gadget* yang canggih. Dengan lahirnya generasi Z yang tidak bisa lepas dari perilaku narsisme dan kekinian, menjadikan aplikasi tiktok semakin banyak diminati. Menurut Lam perilaku narsisme berasal dari konsep diri dan rasa

¹ Rezki Pratami, *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*, Jakarta: Volume 5 No. 2 I Juni 2020, h. 19

percaya diri, rasa percaya diri tersebut diaktualisasikan melalui perilaku seperti percaya diri sebagai individu yang unik, memiliki intelegensi yang lebih, dan memiliki potensi lebih dari orang lain sehingga cenderung tidak menerima diri sendiri karena berperilaku secara berlebihan dari kemampuan serta keadaan yang sebenarnya. Dalam Islam, narsisme dapat diartikan sama dengan ujub. Ujub adalah penyakit rohani berbahaya karena memalingkan dari syukur. Para ulama mendefinisikan kata ujub sebagai perasaan senang, gembira dan bangga atas dirinya atau karena ucapan dan pekerjaan tanpa ada unsur melecehkan orang dalam tindakan nyata. Sebagaimana dari Anas bin Malik Radhiyallahu' anhu Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda.

ثَلَاثٌ مُهْلِكَاتٌ : شَحٌّ مُطَاعٌ ، وَهَوَى مُتَّبَعٌ ، وَإِعْجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ

Artinya:

“Tiga dosa pembinasakan: sifat pelit yang ditaati, hawa nafsu yang dituruti, dan ujub seseorang terhadap dirinya”. (HR. Thabrani dalam al-Ausath 5452 dan dishaihkan al-Albani)

Pada fase lainnya generasi Z ini, remaja memiliki kesempatan untuk dapat mengaktualisasikan pengamatan, ingatan, fikiran dan fantasi ke dalam sebuah perilaku. Bentuk aktualisasi diri setiap remaja berbeda-beda, salah satunya ditampilkan melalui perilaku narsisme agar mendapatkan pengakuan serta pengaguman dari lingkungannya. Individu yang mempunyai kecenderungan narsisme lebih tertarik dengan hal yang hanya menyangkut dengan kesenangan pribadi. Untuk itu, dapat kita lihat bahwa perilaku narsisme semakin melekat pada diri remaja seiring berkembangnya teknologi saat ini.

Modernisasi telah menggeser nilai mentalitas dan sikap sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup memenuhi tuntutan kehidupan pada masa kini yang

pada setiap masanya akan terus berkembang mengikuti arus perkembangan. Hal ini disebabkan oleh masuknya budaya luar ke dalam suatu negara dan bercampurnya dua kebudayaan tersebut serta saling mempengaruhi di antara keduanya. hal ini telah mengubah kehidupan manusia dalam berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali dengan gaya hidup, namun tidak semua negara terbuka dan bisa menerima kebudayaan dari luar, dengan alasan mereka masih ingin mempertahankan adat-istiadat nenek moyang yang mereka miliki, Adler menyatakan gaya hidup (*lifestyle*) merupakan cara yang unik dari setiap orang dalam berjuang mencapai tujuan khusus yang telah ditentukan orang itu dalam kehidupan tertentu dimana seorang individu berada.

Kampung Duri termasuk mayoritas remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok guna untuk membangun citra seseorang seperti narsisme, kekinian, mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang. Namun, hal ini justru memberikan sebuah citra yang tidak relevan dalam lingkungan masyarakat setempat, di mana masyarakat merasa terganggu dengan banyaknya remaja yang menggunakan aplikasi ini seperti, wanita yang memakai pakaian muslimah melakukan sebuah gerakan gerakan yang tidak sesuai dengan seharusnya, wanita dengan laki-laki yang bukan muhrim melakukan gerakan-gerakan yang berlebihan.

Maka melalui penelitian ini dengan sasaran objek penelitian yaitu remaja pengguna tiktok di Kampung Duri, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Dramaturgi Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Dalam Membangun (citra diri) di Kampung Duri, agar pengguna aplikasi tiktok juga bisa memfungsikannya sesuai kondisi lapangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana intensitas penggunaan tiktok ?
2. Bagaimana karakteristik pengguna aplikasi tiktok ?
3. Bagaimana dramaturgi perilaku remaja pengguna tiktok ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui intensitas menggunakan aplikasi tiktok oleh mayoritas remaja di Kampung Duri
2. Untuk mengetahui karakteristik pengguna aplikasi tiktok
3. Untuk mengetahui dramaturgi perilaku remaja pengguna tiktok

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengkaji mengapa aplikasi ini mendominasi.

2. Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan contoh positif bagi remaja Kampung Duri untuk lebih bijak dan kreatif dalam menggunakan aplikasi tiktok

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini mampu memberikan ilmu dan pemahaman bagi penulis secara akademis, mulai dari teori hingga praktiknya terkait dengan

indikator-indikator narsisme pada remaja sebagai dampak dari perkembangan teknologi masa kini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Qurrata Aini, Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UR dengan judul Presentasi diri “Ayam Kampus” (Studi Dramaturgi Mengenai Perilaku Menyimpang Mahasiswi Di Pekan Baru). Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan dramaturgi. Hasil penelitian ini menunjukkan dramaturgi menegaskan ke setiap individu mengola dan menampilkan performa yang berbeda antara *front* dan *back stage* dalam hidup mereka.²

Penelitian diatas memiliki kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, terkait dengan dramaturgi sedangkan perbedaan yakni adalah objeknya yaitu meneliti mahasiswa dan menggunakan teori interaksionisme simbolik sedangkan peneliti mengangkat teori dramaturgi dan teori citra diri serta fokus

² Qurrata, *Skripsi: Presentasi Diri “Ayam Kampus”* (Studi Dramaturgi Mengenai Perilaku Menyimpang Mahasiswi di Pekan baru)

penelitian lebih kepada narsisme individual dalam membangun citra diri remaja pengguna tiktok.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Resti Fausia mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di kota Bandung. Maksud penelitian untuk mengetahui konsep diri remaja pengguna aplikasi Tiktok di Kota Bandung. Hasil penelitian *self* (diri) menunjukkan dari 3 sisi, pemahaman: remaja memiliki pemahaman tentang aplikasi video pendek, aplikasi untuk mengasah kreativitas, aplikasi untuk mengekspresikan diri, sarana hiburan mengeluarkan *skill* yang dimiliki. Tujuan: hiburan menunjukkan bakat. Eksistensi diri memperbanyak teman, mengikuti *trend*, menjadi artis Tiktok. Manfaat tingkat percaya diri meningkat, tidak peduli terhadap perkataan orang lain, menghilangkan stress, kreativitas berkembang, keluar dari zona nyaman.³

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yakni, sama-sama memakai metode penelitian kualitatif dan meneliti aplikasi Tiktok. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan sasaran penelitian yakni merujuk kepada pembangunan *self image* dalam penggunaan aplikasi tiktok serta teori. Dimana teori yang dipakai oleh penelitian diatas yakni menggunakan teori aplikasi dan teori citra diri sedangkan teori yang diangkat oleh peneliti yakni teori dramaturgi dan citra diri.

³ Yuliani Resti Fausia, (Skripsi: Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandung. Maksud Penelitian Untuk Mengetahui Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandung)

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aris Martiana, Jurusan Pendidikan Sosiologi dengan judul Dramaturgi Mahasiswa Pelaku Hubungan Seksual Di Luar Nikah. Tipe penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan dramaturgi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku seksual dramaturgi dalam hal ini mahasiswa dengan lingkungan yang kurang baik serta pergaulan bebas.⁴

Penelitian diatas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Martina yakni: sama-sama memakai metode penelitian kualitatif dan meneliti dramaturgi. Sedangkan perbedaannya ialah: Aris Martina fokus pada dramaturgi dengan objek mahasiswa sebagai pelaku seksual. Namun, peneliti lebih fokus pada objek pembangunan citra diri melalui aplikasi tiktok.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Dramaturgi

Dramaturgi dicetuskan oleh Erving Goffman pada tahun 1959 yang termuat dalam karyanya berjudul "*Presentation of Self in Everyday Life*". Dramaturgi merupakan pendalaman dari konsep interaksi sosial, yang menandai ide-ide individu yang kemudian memicu perubahan sosial masyarakat menuju era kontemporer. Teori dramaturgi muncul sebagai reaksi atas konflik sosial dan rasial dalam masyarakat. Dramaturgi berbeda di antara interaksi sosial dan fenomenologi.⁵

Teori dramaturgi tidak terlepas dari pengaruh *cooley* mengenai *the looking glass self*, di dalamnya menjelaskan mengenai bagaimana seseorang

⁴ Aris Martina, (Skripsi: Dramaturgi Mahasiswa Pelaku Hubungan Seksual di Luar Nikah)

⁵ Hary, *Dramaturgi*, (Bandung: Rosda, 2017) h. 112

tampil seperti orang lain, bagaimana penilaian orang lain atas penampilan yang dilakukan seseorang dan bagaimana seseorang tersebut mengembangkan perasaannya atas penilaian dari orang lain. Menurut Goffman orang berinteraksi adalah ingin menyajikan suatu gambaran diri dan akan diterima oleh orang lain, yang disebut sebagai pengelolaan pesan.⁶

Asumsi dari teori dramaturgi dalam Supardan adalah bahwa Goffman tidak berupaya menitik beratkan pada struktur sosial, melainkan pada interaksi tatap muka atau kehadiran bersama menurutnya interaksi tatap muka itu dibatasinya. Sebagai individu yang saling mempengaruhi tindakan-tindakan mereka satu sama lain ketika masing-masing berhadapan secara fisik. Begitupula dengan interaksi yang dilakukan oleh pengguna dengan pengguna lain di media sosial tiktok.

2. Teori Citra Diri

Citra diri lebih bersifat global dan bersifat sebagai payung besar yang menaungi seluruh kecenderungan tindakan kita dalam berfikir atau bertindak. Citra diri juga sering dianalogikan sebagai kartu identitas diri yang kita perkenalkan kepada semesta alam.⁷

Maltz juga memberikan pengertian mengenai citra diri yaitu konsep yang dimiliki individu atas pilihannya sebagai individu sendiri. Ini merupakan produk dari pengalaman masa lalu, kesuksesan dan kegagalan, penghinaan dan penghargaan dan reaksi orang lain terhadap diri

⁶ Sulfa, *Teori Dramaturgy*, (Bandung: Rosda, 2017) h. 76

⁷ Jarot Wijanarko, *Citra Diri*, (Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia, 2017) h. 47

individu. Di samping itu Burn memberikan definisi dari citra diri yaitu apa yang dilihat seseorang ketika melihat dirinya sendiri. Sedangkan Brown menggunakan istilah *self knowledge* yang memiliki arti sama dengan citra diri yang dikemukakan oleh toko lain yaitu sebagai apa yang ingin individu pikirkan tentang dirinya.⁸

Citra diri merupakan persepsi seseorang mengenai keberadaan fisik dan karakteristiknya seperti kejujuran, rasa humor, hubungannya dengan orang lain, apa yang dimilikinya, serta kreasi-kreasinya (Louden dan Birua). Tiap orang akan mempunyai citra diri tentang dirinya sendiri, baik tentang citra diri yang sebenarnya (*real self*) kemampuan yang dimiliki, keadaan lingkungan, dan sikap serta pendapat pribadinya akan mempengaruhi seseorang dalam bentuk citra dirinya.⁹

Citra diri merupakan salah satu segi dan gambaran diri yang berpengaruh pada harga diri (centi). Citra diri merupakan bagian dari konsep diri yang berkaitan dengan sifat-sifat fisik. citra diri merupakan gambaran seseorang mengenai fisiknya sendiri (pratt).

Senada dengan hal tersebut Burn mengatakan bahwa citra diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai makhluk yang bersifat, sehingga citra diri sering dikaitkan dengan karakteristik-karakteristik fisik termasuk didalamnya penampilan seseorang secara umum, ukuran tubuh, cara berpakaian, model rambut, dan pemakaian kosmetik. Pendapat ini didukung oleh Susanto, citra diri

⁸ Asti Musman, *Cara Ampuh Menjadi Diri Sendiri*, (Bandung: Psikologi Corner, 2019) h.69

⁹ Asti Musman, *Cara Ampuh Menjadi Diri Sendiri*, (Bandung: Psikologi Corner, 2019) h.71

merupakan konsep yang kompleks meliputi kepribadian karakter, tubuh dan penampilan individu.

Menurut Mappiere terdapat kesamaan arti pada istilah *self image* (citra diri) maupun *self concept*. Kedua istilah ini menurut Mappiere menunjuk pada pandangan atau pengertian seseorang terhadap dirinya sendiri. Baron dan Byrne mengungkapkan bahwa hanya orang-orang yang menurut individu memiliki reaksi dan evaluasi yang penting yang dapat mempengaruhi konsepsi individu terhadap dirinya. Orang penting tersebut antara lain, teman dekat, orangtua, anggota keluarga, serta guru. Sehingga dapat disimpulkan citra diri merupakan gambaran mengenai diri individu yang terlihat (dibayangkan) sendiri oleh individu atau juga diri yang ingin dibayangkan oleh individu yang dapat dipengaruhi oleh orang lain.¹⁰

Citra Diri adalah gambaran individu mengenai penampilan fisik dan perasaan yang menyertainya baik dalam bagian-bagian tubuhnya maupun terhadap keseluruhan tubuh berdasarkan penilaiannya sendiri yang dipengaruhi oleh beberapa aspek dan dapat dibentuk sesuai keinginan individunya.

a. Aspek-Aspek Citra Diri

Brown mengungkapkan bahwa ada tiga aspek dalam pengetahuan akan diri sendiri yaitu:¹¹

¹⁰ Riyanto, *step by step pengolahan citra digital*, (Bandung: Andi publisher, 2013) h. 55

¹¹ Wahyu Pari Dunda, *Menjadi Pemimpin Bagi Diri Sendiri*, (Bandung: Diandra Prima Mitra, 2014) h. 42

1) Dunia Fisik (*physical world*)

Realitas fisik dapat memberikan suatu arti yang mana kita dapat belajar mengenai diri kita sendiri. Sumber pengetahuan dari dunia fisik memberikan Pengetahuan diri sendiri. Akan tetapi pengetahuan dari dunia fisik terbatas pada atribut yang bisa diukur dengan yang mudah terlihat dan bersifat subjektif dan kurang bermakna jika tidak dibandingkan dengan individu lainnya.

2) Dunia Sosial (*social world*)

Sumber masukan untuk mencapai pemahaman akan citra diri adalah masukan dari lingkungan sosial individu. Proses pencapaian pemahaman diri melalui lingkungan sosial tersebut ada dua macam yaitu :

a) Perbandingan Sosial (*social comparison*)

Serupa dengan dunia fisik, dunia sosial juga membantu memberi gambaran diri melalui perbandingan dengan orang lain. Pada umumnya individu memang cenderung membandingkan dengan individu lain yang dianggap sama dengannya untuk memperoleh gambaran yang menurut mereka adil. Akan tetapi tidak jarang individu yang lebih baik (*upward comparison*) dan yang lebih buruk (*downward comparison*) Sesuai dengan tujuan mereka masing-masing.

b) Penilaian Yang Tercerminkan (*reflected appraisal*)

Pengetahuan akan diri individu tercapai dengan cara melihat tanggapan orang lain terhadap perilaku individu. Misalnya jika individu melontarkan gurauan dan individu lain tertawa, hal tersebut menjadi sumber untuk mengetahui bahwa individu lucu.

3) Dunia dalam/psikologis (*inner/psychological world*)

Sedangkan untuk sumber beberapa penilaian dari dalam diri individu, ada tiga hal yang dapat mempengaruhi pencapaian pemahaman akan citra diri individu, yaitu:

a) Introspeksi (*introspection*)

Introspeksi dilakukan agar individu melihat kepada dirinya untuk mencari hal-hal yang menunjang dirinya. Misalnya seseorang yang merasa dirinya pandai, bila berintrospeksi akan melihat berbagai kejadian dalam hidupnya, misalnya bagaimana dirinya menyelesaikan masalah, menjawab pertanyaan dan sebagainya.¹²

b) Proses mempersepsi diri (*self perception process*)

Proses ini memiliki kesamaan dengan introspeksi, namun bedanya adalah bahwa proses mempersepsi diri dilakukan

¹² Wahyu Pari Dunda, *Menjadi Pemimpin Bagi Diri Sendiri*, (Bandung: Diandra Prima Mitra, 2014) h. 43

dengan melihat kembali dan menyimpulkan seperti apa dirinya setelah mengingat-ingat ada tidaknya atribut yang dicarinya di dalam kejadian-kejadian di hidupnya. sedangkan introspeksi dilakukan sebaliknya.

c) Atribut kausal (*causal attributions*)

Cara ini dilakukan dengan mencari tahu alasan di balik perilaku. Weiner mengatakan bahwa atribusi kausal adalah dimana individu menjawab pertanyaan mengapa dalam melakukan berbagai hal dalam hidupnya. atribusi kausal ini juga dapat dilakukan kepada perilaku orang lain yang berhubungan dengan individu. Dengan mengetahui apa alasan orang lain melakukan suatu perbuatan yang berhubungan dengan individu, sehingga individu tahu bagaimana gambaran diri sebenarnya. atribusi yang dibuat mempengaruhi pandangan individu terhadap dirinya.

Menurut Grad citra diri mengandung beberapa aspek, yaitu:

- (1) Kesadaran (*awareness*) adanya kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.
- (2) Tindakan (*action*) melakukan tindakan untuk mengembangkan potensi diri yang dianggap lemah dan memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihanannya.
- (3) Penerimaan (*acceptance*) menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai anugerah dari sang pencipta.

(4) Sikap (*attitude*) bagaimana individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.¹³

Citra Diri adalah bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri, bagaimana bayangan atau gambaran tentang diri seseorang individu itu sendiri mengenai dirinya. Komponen-komponen citra diri menurut Jersild diantaranya:

1) *Perceptual Component*

Komponen ini merupakan image yang dimiliki seseorang mengenai penampilan dirinya, terutama tubuh dan ekspresi yang diberikan pada orang lain. terdapat di dalamnya adalah *attractiveness appropriateness*, yang berhubungan dengan daya tarik seseorang bagi orang lain. Hal ini dapat dicontohkan oleh seseorang yang memiliki wajah cantik atau tampan sehingga seseorang tersebut disukai oleh orang lain, komponen ini disebut *psychological self image*.

2) *Conceptual Component*

Komponen merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik dirinya. misalnya kemampuan, kekurangan, dan keterbatasan dirinya. komponen ini disebut sebagai *psychological self image*.

¹³ Rahma Kushardjanti, *Saat Engkau Ingin Berubah*, (Jakarta: Psikologi Corner, 2020) h. 96

3) Attitudinal Component

Komponen ini merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik dirinya, status, dan pandangan terhadap orang lain komponen ini disebut sebagai *social self image*.¹⁴

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri

Proses mencari tahu bagaimana citra diri individu menentukan citra diri individu tersebut positif atau negatif. Jika prosesnya ternyata positif atau negatif, terdapat faktor-faktor yang mendorong untuk tetap seperti itu.

Brown mengungkapkan faktor-faktor tersebut adalah :

1) Faktor Perilaku

- a) Perhatian selektif (selective attention) terhadap masukan yang mendukung citra diri individu. Individu cenderung memilah-milah, memasukkan nama yang ingin diperhatikannya.
- b) Melumpuhkan diri sendiri, individu memunculkan sendiri perilaku tertentu yang mengeluarkan kekurangannya.
- c) Pemilihan tugas yang memperlihatkan usaha positif. Individu cenderung lebih melihat masukan yang bersifat menunjukkan kelebihan mereka, daripada kemampuan mereka sebenarnya (kemampuan yang kurang baik).
- d) Bukti yang memperjelas perilaku mencari info strategis, individu cenderung menghindari situasi dimana kekurangannya dapat terlihat

¹⁴ Jarot Wijanarko, *Citra Diri*, (Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia, 2017) h. 30-37

dan individu cenderung mencari masukan untuk hal yang mudah diperbaiki dari hasil kemampuan mereka.

2) Faktor Sosial

- a) Interaksi selektif, individu bisa memilih dengan siapa ia ingin bergaul.
- b) Perbandingan sosial yang bias, individu cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain yang menurutnya lebih rendah kemampuannya daripada dirinya.

c. Citra Diri Positif dan Citra Diri negatif

James K. Van Fleet merupakan tokoh terkemuka dalam bidang psikologi teknik motivasi. Mengidentifikasi ciri diri yang positif dan negatif yaitu:

1) Citra diri positif

- a) Memiliki rasa percaya diri yang kuat
- b) Berorientasi pada ambisi yang kuat dan mampu menentukan sasaran hidup
- c) Terorganisir dengan baik dan efisien (tidak terombang-ambing lagi tanpa tujuan dari hari kehari)
- d) Bersikap mampu
- e) Memiliki kepribadian yang menyenangkan
- f) Mampu mengendalikan diri

2) Citra diri negatif

- a) Selalu merasa rendah diri
- b) Kurang memiliki dorongan dan semangat hidup

- c) Lebih suka menunda waktu
- d) Memiliki landasan yang pesimistik dan emosi negatif
- e) Pemalu dan menyendiri (karena mendapat kritik dari orang lain hinaan dan ejekan dari teman)
- f) Hanya memiliki kepuasan sendiri

C. Tinjauan Konseptual

1. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi sosial media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai awal tahun 2020. Tik Tok sendiri dalam pelafalan bahasa China di sebut *Douyin* yang merupakan aplikasi video musik yang pada awalnya digunakan untuk hiburan *lipsync* lagu oleh penggunanya, aplikasi ini dari berasal dari negeri Tiongkok yang diciptakan oleh Zhang Yiming melalui perusahaan ByteDance tahun 2016. Pada tahun 2017 aplikasi Tik Tok mulai masuk ke Indonesia, namun pada saat itu aplikasi ini dianggap “norak” dan ditolak oleh masyarakat Indonesia dan pada puncaknya pada Juli 2018 dilakukan pemblokiran aplikasi Tiktok di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.¹⁵ Pemblokiran aplikasi Tiktok pada tahun 2018 dilakukan oleh Kominfo karena adanya sekitar tiga ribu laporan masyarakat yang masuk ke Kominfo soal konten negatif di aplikasi Tiktok dan juga adanya laporan dari Kementerian Perempuan dan

¹⁵ Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011) h. 23

Perlindungan Anak serta Komisi Perlindungan Anak Indonesia akan banyaknya konten negatif di Tiktok seperti pornografi, asusila, dan pelecehan agama. Hingga tahun 2020 Tiktok kembali trend dengan unduhan sebanyak 315 juta. Dengan unduhan tersebut tentu pendapatan yang dihasilkan Tiktok tidaklah sedikit.

Tiktok juga dikenal dengan aplikasi yang memberikan *special effects*, unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.¹⁶ Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan bebas dan mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

Aplikasi Tik Tok ini dapat memberikan berbagai informasi yang belum diketahui sebelumnya dan juga dapat menghibur pengguna lainnya, dengan memperlihatkan video-video yang lucu dan unik serta video tersebut dapat diunggah di aplikasi lainnya yang membuat aplikasi Tiktok ini dikenal berbagai kalangan. Aplikasi tersebut memiliki banyak konten-konten video yang sangat mudah untuk membuatnya. Dengan melihat, menghafal, menirukan dapat membuat video bebas, dapat memberikan contoh-contoh video pendek yang menarik serta menjadi contoh pengguna lainnya untuk menyalurkan ide-ide kreatifnya agar

¹⁶ Sitti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019) h. 39

memiliki viewers yang tinggi. Tak hanya itu, banyak pengguna Tiktok juga yang memanfaatkan media sosial ini sebagai tempat curhatnya, baik masalah perasaan, isi hari atau pun hal pribadi lainnya. Akan tetapi, pengungkapan diri yang berlebihan di media sosial dapat menimbulkan kerugian bagi penggunanya.

Aplikasi Tiktok bisa menjadi budaya populer di Indonesia, karena beberapa alasan, yakni¹⁷ :

1) Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum

Video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh *creator* (sebutan untuk pembuat konten di Tiktok) memiliki kedekatan realitas masyarakat, dan dibalut dengan hiburan, sains dan fashion sebagai konten utama sehingga mudah menarik perhatian audiens.

2) Layanan video pendek yang sederhana

Pada Tiktok para *creator* dibebaskan membuat konten video dengan durasi pendek (15 detik hingga sampai 1 menit), disini *creator* diberikan kemudahan untuk membuat konten, mulai dari pemilihan lagu yang sudah ada layanan “search” dan pada layanan pemilihan lagu ini juga memberikan kemudahan dengan mengklasifikasikan lagu yang ada, mulai dari genre hingga smpa klasifikasi yang sedang

¹⁷Togi Prima Hasiholan, *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*, Jurnal Ilmu Komunikasi 5, no.2 (2020) h. 75

trending saat ini, bila creator tidak tahu judul lagu yang akan digunakannya maka creator bisa langsung memilih judul lagu pada video creator lain yang menggunakannya, sehingga proses produksi konten yang rumit dimasa lalu sudah diminimalisir.

3) Antar muka aplikasi yang friendly

Dari semua layanan (fitur) yang memanjakan creator dan audience tidak akan maksimal penggunaannya bila tanpa antar muka yang mudah dan user friendly, Tiktok menyediakan kemudahan itu sehingga pengguna Tiktok dapat memilih antarmuka musik mereka sendiri, menambahkan efek khusus seperti keindahan dan gerak lambat, dan kemudian membuat video pendek musik favorit mereka.

4) Tingkat produksi yang canggih

Tiktok dapat mudah berkembang menjadi populer karena mereka menerapkan fungsi mendorong konten yang diproduksi secara akurat sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna, hal ini dapat terwujud karena teknologi yang digunakan cukup mumpuni sehingga video yang disuguhkan pada halaman utama related dengan pengguna.

5) Kebebasan untuk pengguna

Aplikasi Tiktok memberikan kebebasan bagipara penggunanya sesuai dengan teori komunikasi, yakni membantu masyarakat untuk mengekspresikan diri dan merekam kehidupan yang baik adalah makna dari keberadaan video tersebut. Setelah memasuki halaman

beranda Tiktok, itu adalah konten yang direkomendasikan oleh Tiktok untuk para penonton. Pengguna ponsel dapat beralih secara bebas atau meluncur. Klik dua kali pada layar untuk konten yang Anda sukai untuk menyukai koleksi. Fungsi pesan di sisi kanan layar juga memungkinkan audiens untuk berpartisipasi dalam interaksi dan komentar secara real time. Fungsi pesan adalah fungsi penerusan, dimana pemirsa dapat membagikan video ini ke Whatsapp, Facebook Instagram, Insta stories, Line, Telegram dan juga Email. Operasinya sederhana dan nyaman, dan dapat memenuhi berbagai persyaratan pengguna dalam waktu singkat

6) Konten utama yang membahas trend saat ini

Pengguna Tiktok yang kebanyakan kaum millennial sangatlah mengikuti trend yang sedang berlaku saat ini, mulai dari trend kebugaran, interpretasi emosional, pemandangan indah, kecantikan dan gerakan fisik yang mewakili trend mode saat ini.

7) Efek selebriti

Dengan semakin maraknya selebriti di Indonesia yang menggunakan aplikasi Tiktok membuat masyarakat mengikutinya. Jika di tahun 2017 lalu sangat sedikit selebriti tanah air yang menggunakan Tiktok, kini banyak sekali selebriti yang membuat akun Tiktok mereka dan memposting ulang ke akun sosial media mereka lainnya.

8) Pemasaran yang menarik

Tiktok memasarkan aplikasi mereka dengan menarik, dengan mengurangi biaya ekspresi dan meningkatkan konten yang menyenangkan serta dapat berkontribusi pada penyebaran video dengan cepat dan berinteraksi dengan mudah.

b. Cara Penggunaan Aplikasi Tiktok

Adapun cara-cara dalam mengunduh dan menggunakan aplikasi Tiktok adalah sebagai berikut :¹⁸

1) Cara mengunduh Aplikasi Tik-Tok

Sebelum Anda mengetahui cara menggunakan aplikasi Tiktok, tentunya Anda harus memiliki aplikasi Tiktok terlebih dahulu. Tenang saja, tiktok merupakan aplikasi gratis yang bisa didownload di *Google PlayStore*. Cara mendownloadnya sangat mudah, pertama masuk ke aplikasi *PlayStore*, lalu *search* di mesin pencari dengan mengetikkan Tiktok kemudian, install aplikasinya.

2) Log In Akun Tik-Tok

Sudah memiliki aplikasi Tik-Tok, kemudian kini harus masuk atau *login* akun aplikasi tiktok terlebih dahulu. Jika Anda tidak log in, maka anda mungkin akan kesulitan untuk menyimpan hasil rekaman dan edit video di Tik-Tok. Juga, setiap hasil video yang Anda buat akan secara otomatis disimpan ke dalam draft akun tiktok anda.

¹⁸ Data observasi dengan melihat aplikasi tiktok tahun 2022 (Parepare)

Beginilah cara Log in aplikasi Tik-Tok. Pertama masuk ke dalam aplikasi Tiktok yang sudah anda download sebelumnya. Kemudian anda bisa langsung klik simbol orang yang ada di bagian pojok kanan bawah. Lalu, anda bisa *login* dengan akun *Facebook Instagram* atau *Google*. Pilih salah satunya saja.

3) Cara merekam video

Yang paling utama sebelum mengedit video kece, Anda harus merekam video terlebih dahulu. Cara menggunakan aplikasi tiktok berikut ini bisa anda lakukan dengan langkah-langkah di bawah ini: Masuk ke aplikasi tiktok yang sudah di-download. Untuk merekam video, anda bisa langsung klik simbol plus (+) pada bagian tengah. Kemudian, Anda bisa langsung pilih genre musik yang diinginkan. Sedikit informasi bahwa Anda bisa memilih genre lagu apapun, sebab Tiktokmemiliki daftar lagu yang cukup lengkap mulai dari lagu lokal, korea, juga western. Klik *more* untuk dapatkan berbagai genre lagu lainnya. Setelah Anda menentukan genre atau kategori lagu yang diinginkan, secara otomatis tiktok akan menampilkan semua daftar lagunya. Setelah itu klik *confirm to use and begin shooting*. Anda juga bisa memilih tipe gerakan video antara *epic, slow, normal, fast,* atau *flash*, klik salah satunya saja. Jika sudah klik *effects*, maka secara otomatis Tiktok akan menampilkan beragam efek yang bisa Anda download terlebih dahulu. Klik saja pada efek yang diinginkan dan secara otomatis efek tersebut akan diaplikasikan ke dalam video. Nah, jika anda sudah merasa lengkap dan cocok dengan semua efeknya,

maka langsung saja rekam videonya. Anda bisa klik *hold*. Namun jika anda merasa repot untuk terus menekan hold, maka anda bisa menggesernya pada bagian Tap shooting, jadi Anda hanya perlu satu kali klik untuk merekam video.

4) Cara edit video yang sudah direkam

Selesai merekam video maka tak lengkap rasanya jika belum diedit. Untuk mengeditnya pun sangat mudah dan simpel. Berikut Anda bisa ikuti beberapa cara di sini:

- a) Setelah selesai merekam, maka secara otomatis akan ditampilkan beberapa pilihan. Anda bisa langsung menyimpan hasil rekaman atau anda ingin mengedit rekaman terlebih dahulu. Nah, untuk mengeditnya, Tikto menyiapkan tiga fitur edit yaitu *edit music*, *sound*, dan *special effects*.
- b) Mulai dari mengedit lagu, maka anda bisa langsung klik edit music. Fitur ini hanya untuk memilih bagian lagu saja, caranya dengan menggeser simbol kuning ke kanan dan ke kiri. Jika anda sudah memilih bagian lagu yang diinginkan, maka Anda bisa langsung klik tanda checklist yang ada di dalam kotak berwarna pink.
- c) Untuk mengedit suara, Anda bisa langsung klik Sound. Dengan fitur ini, Anda bisa menentukan seberapa besar volume untuk original soundtrack dan soundtrack. Anda bisa menggeser setiap bulatan putih untuk menentukan volumenya. Setelah itu, Anda bisa klik tanda checklist. Sudah selesai dengan musik dan sound,

saatnya Anda menambahkan efek menarik untuk video. Caranya, anda bisa klik pada fitur special effects. Nah, di bagian Filter Effects, Anda bisa pilih beragam efek seperti shake, illusion, black magic dan lainnya, pilih dan klik salah satunya saja.

- d) Setelah selesai dengan Filter Effects, anda bisa mengedit *time effects*. Guna dari *time effect* ini adalah untuk memberikan efek di durasi video tertentu. Klik salah satu efeknya, kemudian aturlah penempatan efeknya dengan menggeser bulatan hijau di bagian durasi video. Jika sudah dirasa cukup, Anda bisa langsung klik save di bagian pojok kanan atas.
 - e) Nah, kini anda bisa menyimpan hasilnya dengan klik draft. Namun, jika Anda ingin langsung meng-upload ke sosial media maka klik post.
- 5) Cara melihat video rekaman di Tik-Tok

Masuk ke aplikasi Tiktok dan langsung pilih simbol seperti planet. Kemudian, Tiktok akan menampilkan semua video karya orang lain. Nah, Tiktok juga menampilkan setiap video terpopuler. Anda bisa klik salah satunya atau scroll down untuk mencari video yang ingin ditonton.

2. Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok

Intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran. Dalam kehidupan sehari-hari. Intensitas dapat diartikan sebagai tingkat

keseringan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan pengertian menggunakannya adalah proses, cara atau perbuatan menggunakan sesuatu.¹⁹ Dalam penelitian ini, intensitas menggunakan aplikasi tiktok diartikan sebagai seberapa sering seseorang mengakses aplikasi tiktok sehingga berujung pada perilaku atau respon akibat aplikasi tersebut.

b. Unsur-Unsur Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok

Unsur dalam intensitas menggunakan aplikasi tiktok, yaitu bagaimana remaja menggunakan aplikasi tiktok, seberapa sering mengakses aplikasi tiktok, serta waktu yang dihabiskan untuk mengakses aplikasi tersebut. Pengukuran intensitas itu menyangkut sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang sebagai obyek yang terarah pada obyek. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap yang lainnya. Sebagaimana teori yang disampaikan Borgatus bahwa komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten. Hal ini berarti jika seseorang mempunyai sikap positif terhadap suatu obyek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi.²⁰ Indikator intensitas menurut W.J.S Purwadarminta adalah sebagai berikut:

¹⁹ Fitri Heni Sa'adah, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa Man 3 Sleman* (Yogyakarta : Sunan Kalijaga, 2018) h. 36

²⁰ Bimowalgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta : Andi Offset, 1994) h. 12.

1) Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud²¹. Perhatian dalam penggunaan aplikasi tiktok berarti berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk mengakses maupun membuat konten melalui aplikasi tersebut.

2) Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan²². Penghayatan penggunaan aplikasi tiktok berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap isi atau konten yang ada di dalam aplikasi tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.

3) Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan aplikasi tiktok berarti lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi

²¹ Bimowalgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta : Andi Offset, 1994) h. 12

²² ²² Bimowalgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta : Andi Offset, 1994) h. 13

tersebut, seperti membuat konten video kreatif maupun melihat video kreatif dari pengguna tiktok yang lainnya.²³

3. Dampak Aplikasi Tiktok

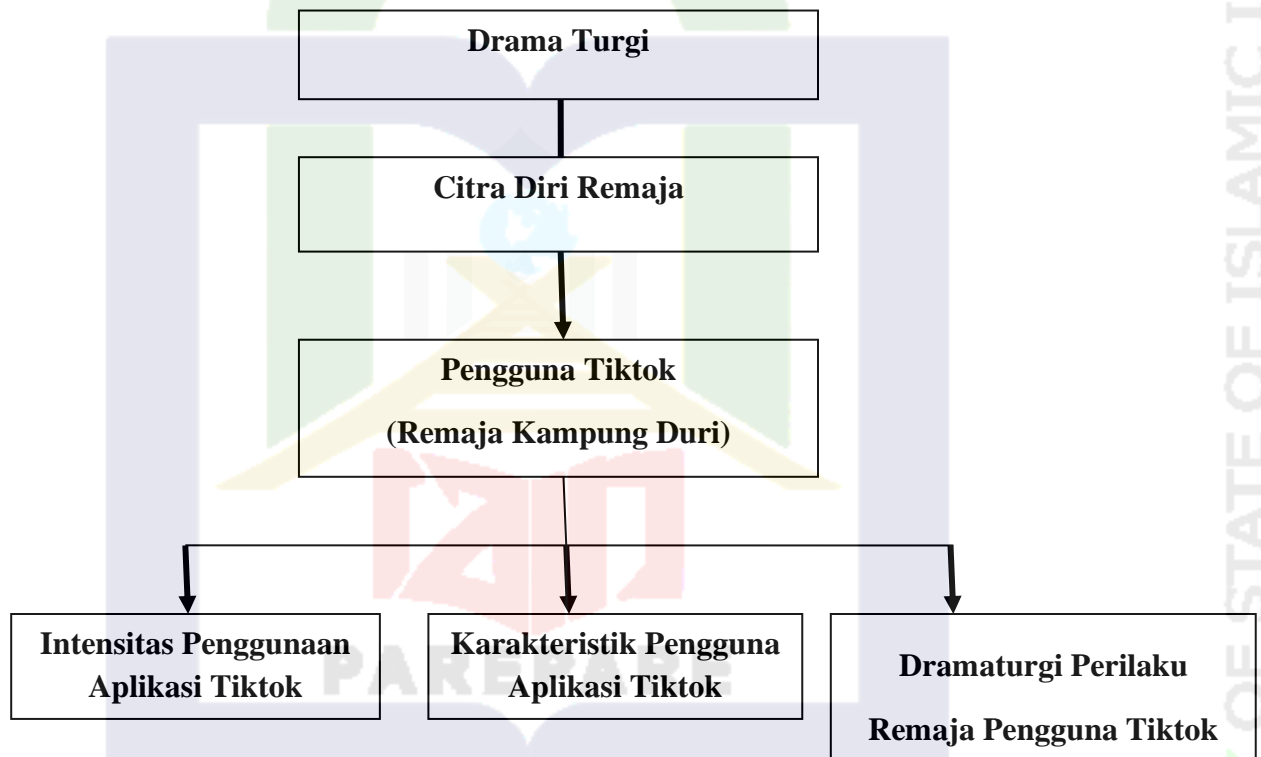
Aplikasi ini adalah aplikasi sebagai sarana untuk berekspresi menjadikan populer dikalangan dunia maya, aplikasi ini adalah aplikasi gabungan video dan musik yang digunakan dengan cara *lip-sync* durasi hanya berkisar 30 detik hingga 60 detik. Menurut Bytendence, Indonesia sendiri memiliki pengguna aktif aplikasi tiktok sebanyak 10 juta setiap bulannya, karakteristik remaja pengguna tiktok ini menjadi suatu hal yang sangat prihatin di mana dampak-dampak yang mengganggu psikologi bagi pengguna khususnya remaja, yang paling bahaya ketika dalam penggunaan aplikasi Tik Tok di grup dan komunitas Tik Tok yang isinya orang asing. Karena Berkenalan dengan orang di grup tersebut biasanya percakapan dilanjutkan dengan chat pribadi sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik.²⁴

²³ Noricha Listiyaningrum, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015) h.15

²⁴ Rezki Pratami, *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*, Jakarta: Volume 5 No. 2 I Juni 2020, h. 70

D. Bagan Kerangka Pikir

Dramaturgi narsisme dari pengonsumsi remaja yang pada kehidupan sehari-harinya memberikan sebuah dampak yang kurang relevan dengan ekspektasi Banyak masyarakat di mana dalam pembangunan Citra individual pengguna tiktok justru berdampak pada sesuatu yang negatif terhadap diri sendiri dan orang lain.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁵

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara cara Deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Dalam Membangun *self image* (Citra Diri) di Kampung Duri Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan. Penempatan objek penelitian pada lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut ditinjau dari segi waktu biaya dan tenaga cukup menunjang

²⁵ Miles Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014) h.

titik kemudian penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan dan akan disesuaikan dengan proses penelitian nantinya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Dramaturgi Narsisme Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Dalam Membangun *Self Image* (Citra Diri).

D. Jenis dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai suatu yang diketahui atau yang dianggap. Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih sumber data dan mengutamakan perspektif *emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan melihat bagaimana Dramaturgi Narsisme Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok dalam Membangun *Self Image* (citra diri). Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama. Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini.²⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan lewat orang lain atau dokumen. Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap adalah cerita, penuturan atau catatan mengenai Dramaturgi Narsisme Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Dalam Membangun *Self Image* (Citra Diri) di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan

²⁶ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) h. 45

²⁷ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) h. 46

data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.²⁸

Dalam menemukan kebenaran terhadap masalah yang dikemukakan, secara umum data diperoleh melalui :

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang Dramaturgi Narsisme Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Dalam Membangun *Self Image* (citra diri) di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit harapan Kota Parepare.

2. Wawancara (interview)

Teknik ini umum digunakan dalam penelitian karena tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada Informan, dalam hal ini: informan kunci "tokoh masyarakat dan tokoh agama".

²⁸ S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta, Bumi Aksara, 2014) h. 113

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat catatan harian dan sebagainya. Yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen yang dan arsip-arsip sebagai pelengkap data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam mengolah data penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain²⁹. Untuk mendapatkan data itu dilakukan dalam suatu proses.

²⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), h. 38

Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deduktif, artinya data yang diperoleh dari lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya bahkan "sebelum" data secara aktual dikumpulkan.³⁰

Data-data yang diperoleh selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan catatan, kode menulis memo dan lain-lain maka data-data itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian dicari temanya. data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

³⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), h. 16

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain, berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu ujiannya harus tertata secara apik. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencapai pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua kelompok tiga dan seterusnya.

Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang biasa jadi merupakan urutan-urutan atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terdapat satu dengan yang lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema itu.

3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Analisa kualitatif ini diperoleh dengan cara data yang ada dari lapangan dirinci menjadi sebuah kalimat-kalimat, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam proses analisis data ini penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan sudut kepentingan dalam pembahasan

skripsi ini dan akhirnya ditarik kesimpulan secara menyeluruh dari keseluruhan pembahasan disertai dengan saran-saran dan data-data yang diperoleh dari lapangan. Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konsep dari konfigurasi yang utuh. kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.³¹

Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Sehingga penelitian ini menjadi sebuah hal yang realitas.

G. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah sumber data untuk mendapatkan informasi terkait masalah yang menjadi fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu remaja pengguna tiktok di Kampung Duri kecamatan Soreang kelurahan Bukit Harapan kota Parepare.

³¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), h. 16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Duri

Kota Parepare adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Parepare merupakan kota kedua terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan dan di kategorikan sebagai “kota sedang”. Kota ini adalah pusat kawasan pengembangan ekonomi terpadu (KAPET) yang meliputi Kota Parepare, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Barru, Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Pinrang sehingga sangat potensial sebagai pusat perdagangan di kawasan tersebut.³²

Letak geografis Kota Parepare yang sangat strategis karena berada dipertengahan jalur lalu lintas darat dan laut di antara Palopo ke Makassar dan Mamuju ke Makassar, selain itu Kota Parepare juga mempunyai pelabuhan besar sebagai tempat penyebrangan antar pulau, menjadikan kota ini ramai di kunjungi dan di datangi, terutama yang berasal dari daerah tetangga yang jaraknya dekat dari kota ini. Kota Parepare memiliki posisi strategis dalam lintas perdagangan baik antar daerah maupun antar pulau. Letak strategis itulah yang menjadi salah satu faktor yang menunjang Kota Parepare untuk dapat melakukan peran-perannya dalam pengembangan wilayah secara lokal, bahkan secara nasional.

Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Kota Parepare mengalami peningkatan dikarenakan bukan saja penduduk asli orang Bugis yang mendiami Kota Parepare tapi juga banyak pendatang ke Kota Parepare dan memilih untuk

³² Abd. Latif, *Para Penguasa Ajatappareng. Refleksi Sejarah Sosial Orang Bugis* (Yogyakarta: Ombak, 2014) h. 2

menetap. Faktor pendorong banyaknya pendatang yaitu faktor ekonomi, sosial dan juga bisa jadi karena faktor keamanan.

Penduduk yang mendiami Kota Parepare sebagian besar adalah masyarakat suku Bugis. Disamping itu ada suku-suku lainnya seperti Toraja, Mandar dan Jawa. Oleh karena itu, pola sistem sosial penduduk Kota Parepare pada dasarnya berpola pada sistem sosial masyarakat suku Bugis.³³ Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa selain penduduk asli dari suku-suku tersebut diatas, masih ada orang-orang asing lainnya.

Banyak orang-orang yang datang dari luar daerah mencari keamanan di Kota Parepare karena banyak tekanan yang mereka dapatkan dikampung mereka sebelumnya, bukan hanya karena faktor keamanan melainkan faktor ekonomi. Ada pula yang datang dari daerah ke Kota Parepare untuk mencari pekerjaan. Salah satu suku yang sudah cukup lama mendiami Kota Parepare adalah Suku Duri.

Suku Duri adalah salah satu suku bangsa yang mendiami Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Permukiman suku ini berbatasan dengan Tana Toraja. Suku ini menurutrkan bahasa Duri sebagai percakapan sehari-hari mereka. Masyarakat Suku Duri hampir seluruhnya berprofesi sebagai petani, meski sebagian lagi juga mengurus tanaman, memelihara hewan ternak dan membuat kerajinan. Hasil pertanian mereka cukup beragam, tetapi yang utama adalah bawang merah.³⁴

³³ Abd. Latif, *Para Penguasa Ajatappareng. Refleksi Sejarah Sosial Orang Bugis* (Yogyakarta: Ombak, 2014) h. 5

³⁴Uswandi Daud, *Campur Kode Bahasa Indonesia Dengan Duri* (Makassar, 2011) h. 33

Masyarakat Suku Duri memiliki kemampuan untuk bertani. Namun ada beberapa masyarakat yang tidak merasa puas terhadap penghasilan dari hasil bertaninya sehingga membuat sebagian masyarakat untuk memilih merantau ke berbagai kota dan mencari pekerjaan yang mereka inginkan. Akan tetapi bukan hanya faktor ekonomi yang membuat masyarakat Suku Duri merantau, ada berbagai macam faktor lain seperti keamanan atau pernikahan. Kota Parepare merupakan salah satu daerah yang menjadi tujuan masyarakat Suku Duri untuk merantau bahkan ada yang sudah menetap dan membentuk kampung yang disebut Kampung Duri.

Kampung Duri terletak di Kecamatan Soreang, Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Munculnya Kampung Duri diawali dari beberapa orang Suku Duri yang merupakan masyarakat Kabupaten Enrekang memutuskan untuk merantau ke Kota Parepare dengan berbagai alasan. Ada yang dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, pernikahan dan sebagainya. Awalnya masyarakat Suku Duri yang merantau ke Parepare masih berbeda-beda lokasi, namun dengan semakin bertambahnya penduduk Kabupaten Enrekang yang datang akhirnya mereka memutuskan untuk berkumpul dalam satu rumpun agar mereka tidak merasa asing di kota orang.³⁵

Semakin banyaknya masyarakat Suku Duri yang merantau ke Kota Parepare membuat penduduk Kampung Duri semakin bertambah. Mayoritas penduduk Kampung Duri adalah masyarakat Suku Duri (masyarakat Enrekang), mereka datang merantau dengan berbagai faktor tapi ada yang akhirnya memilih untuk menetap di Kota Parepare, bahkan ada yang menikah dengan penduduk asli

³⁵Data observasi pernyataan dari masyarakat kecamatan soreang, pada tahun 2022 (Parepare)

kota Parepare yang bersuku Bugis sehingga seiring berjalannya waktu, anak-anak penduduk Kampung Duri ada yang masih bersuku Duri karena kedua orangtuanya masyarakat Kabupaten Enrekang dan ada pula anak-anak yang bersuku Duri-Bugis karena kedua orangtuanya ada yang asli Suku Duri dan ada yang Suku Bugis.

Masyarakat di Kampung Duri mayoritas menganut agama Islam, oleh karena itu bukan hal yang sulit untuk menemukan masjid dikampung tersebut. Banyak anak-anak hingga remaja yang datang ke masjid dengan tujuan shalat, pengajian atau belajar mengaji. Namun tidak sedikit juga remaja Kampung Duri lebih memilih untuk bermain *gadget* untuk bermain sosial media, terutama aplikasi Tiktok demi hiburan dan eksistensi. Kecenderungan remaja Kampung Duri dalam bermain tiktok tentunya akan memberikan dampak terhadap perilaku remaja tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok di Kampung Duri Kecamatan

Soreang Kelurahan Bukit Harapan

Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga semakin berkembang. Mulai dari tayangan televisi, media sosial dan internet. Semua berlomba-lomba untuk menyajikan segala sesuatu yang baru yang diminati oleh berbagai kalangan. Kini, konten video banyak juga tersebar di media sosial di berbagai negara termasuk Indonesia. Dapat dikatakan pertumbuhan konten video sendiri ditunjang dengan kemajuan dari kecepatan internet sehingga dapat diunggah ke internet dengan cepat. Banyak *platform* maupun aplikasi yang

menyediakan dukungan pembuatan video dengan hal menarik pada pengguna *smartphone*. Salah satunya pada aplikasi Tiktok.

Di Indonesia, aplikasi Tiktok sedang menjadi perbincangan dan sedang banyak diminati oleh berbagai jenis kalangan. Meskipun aplikasi tiktok sedang naik turun di Indonesia, namun aplikasi ini sudah memiliki pengguna yang sangat banyak. Tiktok sendiri mempunyai pengertian sebagai aplikasi yang memberikan *special effect*, unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

Dengan adanya aplikasi Tiktok membuat kreator video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Sebagian besar pengguna aktif aplikasi tiktok ini adalah para remaja, termasuk juga remaja muslim. Remaja muslim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu beragama Islam yang sedang berada pada peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan ditandai dengan perubahan fisik, psikis dan sosial.

Kampung Duri termasuk mayoritas remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok guna untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang. Remaja pengguna aktif aplikasi tiktok di Kampung Duri rata-rata berusia 12-21 tahun. Remaja di Kampung Duri sama dengan remaja pada umumnya, setiap pagi

mereka akan berangkat kesekolah atau kampus untuk menempuh pendidikan namun setelah pulang sekolah mereka akan menyibukkan diri dengan bermain sosial media. Para remaja yang menggunakan aplikasi tiktok sangat aktif dalam menonton video atau menjadi pembuat video (*content creator*), hal tersebut dilakukan secara intens.

Intensitas dapat diartikan sebagai tingkat keseringan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Intensitas menggunakan aplikasi Tiktok diartikan sebagai seberapa sering seseorang mengakses aplikasi tiktok. Unsur dalam intensitas menggunakan aplikasi tiktok yaitu bagaimana remaja menggunakan aplikasi Tiktok, seberapa sering mengakses aplikasi tiktok serta waktu yang dihabiskan untuk mengakses aplikasi tersebut. Suatu sikap yang dilakukan secara intens akan mempengaruhi sikap yang lainnya. Kebiasaan dan keseringan penggunaan aplikasi tiktok pada remaja Kampung Duri akan berujung pada perilaku atau respon akibat aplikasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terhadap intensitas penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang, Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare dengan data sebagai berikut :

a. Perhatian Pada Aplikasi Tiktok

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku hal ini di ilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu di responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud.³⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek perhatian adalah aplikasi Tiktok. Perhatian dalam penggunaan aplikasi Tiktok berarti berupaya

³⁶ Noricha Listiyaningrum, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015) h.15

tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk mengakses maupun membuat konten melalui aplikasi tersebut.

Adapun bentuk perhatian yang dilakukan oleh remaja Kampung Duri terhadap penggunaan aplikasi tiktok yaitu :

“Saya menggunakan aplikasi tiktok sesering mungkin, saya selalu meluangkan waktu untuk menonton dan membuat konten di aplikasi tiktok”³⁷

Kalimat tersebut disampaikan oleh salah satu remaja di Kampung Duri Kecamatan Soreang, kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Remaja tersebut bernama Najwa yang merupakan remaja dengan usia 19 tahun dan berkegiatan sebagai mahasiswa tapi sangat aktif dan intens dalam bermain aplikasi tiktok. Kegiatan bermain tiktok hampir setiap hari dia lakukan, hal tersebut terkadang dilakukan saat dirumah, diluar bahkan saat dikampus. Remaja tersebut bukan lagi bermain tiktok di waktu luang tapi selalu meluangkan waktu untuk membuka aplikasi tiktok.

“Kalo menonton saya sesering mungkin dan kalo membuat konten hanya dalam keadaan tertentu misalnya saya lagi kumpul sama teman, ditempat yang bagus atau lagi gabut”³⁸

Kemudian remaja tersebut kembali melanjutkan penuturannya bahwa dia lebih sering menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video daripada membuat konten. Hal tersebut dilakukan karena pada aplikasi tiktok terdapat berbagai macam konten yang bisa di tonton.

Dalam menggunakan aplikasi tiktok memang sangat menyita perhatian individu atau penikmatnya terlebih bagi para remaja. Pada aplikasi tiktok tersedia berbagai macam konten hiburan yang membuat seseorang sebagai

³⁷ Najwalatifa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

³⁸ Najwalatifa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

penonton atau pembuat konten memberikan perhatian lebih dengan tersitanya waktu dan tenaga mereka hanya untuk bermain tiktok. Sifat tiktok yang menjadi media hiburan membuat orang terkadang lupa waktu dan kecanduan saat bermain tiktok. termasuk bagi remaja di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare.

b. Penghayatan Pada Aplikasi Tiktok

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Penghayatan penggunaan aplikasi tiktok berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap isi atau konten yang ada di dalam aplikasi tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.³⁹

Adapun bentuk penghayatan yang dilakukan oleh remaja Kampung Duri terhadap penggunaan aplikasi tiktok yaitu :

“Saya biasanya hanya menjadi penonton, saya senang melihat video-video hiburan dan video-video edukasi, selain itu saya juga suka melihat berita karena beritanya sangat update, kadang juga saya mencari beberapa tutorial di tiktok kemudian saya aplikasikan”⁴⁰

Kalimat tersebut disampaikan oleh Ayu. Dari penuturan diatas, dijelaskan bahwa remaja tersebut menggunakan aplikasi tiktok sebagai penikmat video, mulai dari video hiburan, informasi dan tutorial. Hal tersebut dilakukan jika ia memiliki waktu luang dan membutuhkan informasi tersebut.

³⁹ Noricha Listiyaningrum, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015) h.15

⁴⁰ Ayu, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

Konten-konten yang terdapat pada aplikasi tiktok bukan hanya konten hiburan, sangat banyak konten kreator yang memanfaatkan aplikasi tersebut untuk membagikan hal-hal positif seperti video-video edukasi atau tutorial seperti tutorial memasak, tutorial pelajaran tertentu atau menggunakan sebuah alat yang baru dibeli.

Remaja Kampung Duri menggunakan aplikasi tiktok untuk menghilangkan kebosanan, capek dan lelah. Remaja menggunakan aplikasi tiktok bukan hanya untuk berjoget saja, ada pula remaja yang menggunakan aplikasi tiktok untuk melihat konten tiktok yang dibuat oleh orang lain yang bersifat memberikan informasi-informasi terbaru. Tidak informasi terbaru saja, seputar pembelajaran yang kita inginkan sudah tersedia di aplikasi tiktok sehingga terkadang mahasiswa lebih paham dan mengerti pembelajaran yang ada di aplikasi daripada daring. Segala informasi terbaru yang di dapatkan akan dihayati dan menjadi ilmu pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c. Durasi Pada Aplikasi Tiktok

Durasi merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan aplikasi tiktok berarti lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi tersebut, seperti membuat konten video kreatif maupun melihat video kreatif dari pengguna tiktok yang lainnya.⁴¹

Intensitas durasi pengguna tiktok di Kampung Duri berbeda-beda tergantung individu, seperti :

⁴¹ Noricha Listiyaningrum, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015) h.15

“Tiada hari tanpa tiktok, sehari bisa 5 kali saya bikin content tiktok. Kadang hanya nonton, kadang kalo lagi mood bikin konten juga”⁴²

Kalimat tersebut disampaikan oleh Aryani, remaja Kampung Duri. Dalam penuturannya dia mengungkapkan bahwa aktivitas bermain tiktok dilakukan hampir setiap hari, durasi waktunya mulai dari 5 kali bahkan lebih. terkadang ia menjadi penonton namun kadang pula menjadi pembuat konten. Hal tersebut dilakukan sebagai hiburan untuk dirinya sendiri.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa remaja akan menghabiskan waktunya dengan durasi waktu yang cukup banyak. Tindakan tersebut tentu berpengaruh terhadap kehidupan individu terlebih jika hal tersebut dilakukan dalam waktu berjam-jam dan berulang setiap hari. Pengaruh yang dapat di timbulkan adalah berkurangnya waktu untuk melakukan hal-hal yang produktif.

Setiap individu terutama remaja memiliki kesibukan yang berbeda-beda, ada yang bersekolah, kuliah, aktif di organisasi atau ada yang memiliki pekerjaan lain sehinggawaktu untuk menggunakan gadget pun berbeda-beda sesuai dengan kesempatan masing-masing termasuk dalam bermain aplikasi tiktok.

Pada kampung duri adapula remaja yang tidak menghabiskan banyak waktu dalam bermain tiktok seperti :

“saya memiliki aplikasi tiktok dan saya hanya sebagai *viewers*. Tapi saya menggunakan aplikasi tiktok di waktu santai, tidak terlalu sering”⁴³

⁴² Aryani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

⁴³ Reza, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

Kalimat tersebut di sampaikan oleh reza. Menurutnya, dia memiliki aplikasi tiktok tapi menggunakan aplikasi tiktok hanya disaat tidak ada kegiatan. Berbeda dengan remaja yang lain, remaja tersebut justru memanfaatkan aplikasi tiktok hanya untuk menonotn di kala santai. Durasi Penpgunaan aplikasi tiktok memang sepatutnya harus dibatasi agar tidak memberikan pengaruh buruk bagi penggunaanya.

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang menyajikan berbagai fitur menarik membuat penggunaanya senang dan ingin kembali menggunakan aplikasi tersebut. Pada aplikasi Tiktok terdapat banyak konten-konten menarik untuk ditonton mulai dari hiburan hingga edukasi. Pada aplikasi tersebut juga banyak menampilkan kegiatan-kegiatan selebritis. Bukan hanya konten yang menarik, pada aplikasi tiktok juga menyediakan sangat banyak fitur-fitur menarik mulai dari musik yang lengkap, video, filter-filter lucu yang membuat seseorang tertarik dan semangat untuk membuat video (*content*). Terlebih jika konten yang dibuat tersebut viral dan banyak disukai, maka akan meningkatkan semangat dan kepercayaan diri pembuat konten.

Dari penjelasan diatas, sangat jelas bahwa tiktok meberikan pengaruh terhadap remaja di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Dengan begitu lengkapnya fasilitas yang di sediakan oleh aplikasi tiktok membuat remaja di Kampung Duri betah untuk meluangkan waktu dan tenaganya bermain Tiktok. Bukan hanya sebagai penonton tapi juga sebagai pembuat konten. Tingkat intensitas penggunaan tiktok dalam taraf cukup tinggi. Hampir semua remaja di Kampung Duri memiliki aplikasi tiktok di handphonennya, kebanyakan dari mereka menggunakan aplikasi tiktok untuk

menonton video. Intensitas penggunaan aplikasi tiktok memberikan pengaruh terhadap remaja di Kampung Duri berupa kecanduan. Berdasarkan hasil wawancara, rata-rata remaja aktif dalam menonton video tiktok. Durasi penggunaan aplikasi tiktok berbeda-beda, ada yang mengaksesnya hanya sekali-kali,, ada yang mengakses tiktok minimal 5 kali sehari bahkan ada yang menggunakan aplikasi tiktok sesering mungkin bahkan setiap hari. Terdapat pula pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan Tiktok terhadap kecenderungan narsisme pada Remaja di Kampung Duri. Akan tetapi ada juga remaja yang memanfaatkan aplikasi tiktok untuk menambah wawasan dan informasi baru.

Intensitas penggunaan aplikasi tiktok memiliki pengaruh terhadap perkembangan remaja di Kampung Duri terutama dalam hal keagamaan, terlebih lagi jika digunakan secara tidak terkontrol dan durasi waktu yang lama. Banyaknya penggunaan aplikasi tiktok di kalangan remaja berusia di bawah 21 tahun berakibat pada pendirian maupun pemikirannya. Kebanyakan remaja menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi tiktok bahkan penggunaan aplikasi tiktok tidak hanya pada saat waktu kosong atau istirahat melainkan pada saat berlangsungnya mata pelajaran.

إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ

Artinya :

Jika engkau pada waktu sore, maka janganlah menunggu datangnya waktu pagi, dan jika pada waktu pagi maka janganlah engkau menunggu datangnya waktu sore. Pergunakanlah waktu sehatmu untuk beramal sebelum datang waktu sakitmu, dan gunakanlah waktu hidupmu sebelum datang waktu matimu.” (HR. Bukhari)

Hadist di atas mengajarkan kepada umat Muslim betapa pentingnya mengelola waktu. Jika memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya tentu akan membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Karakteristik Pengguna Aplikasi Tiktok

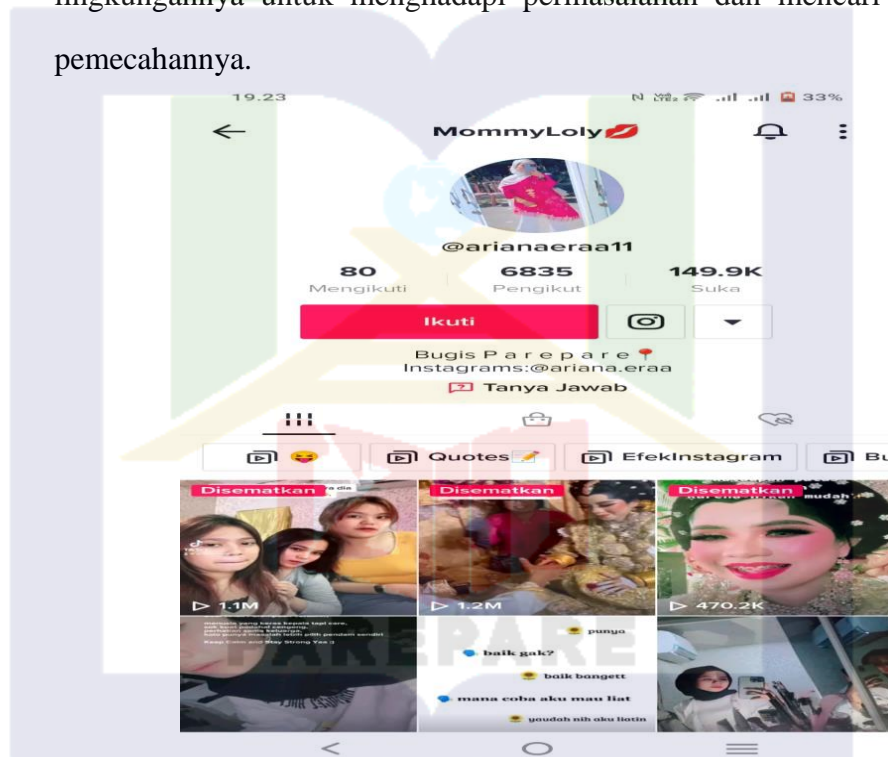
Sosial media telah menjadi kebutuhan hidup bagi banyak orang. Salah satunya adalah kalangan anak-anak yang semakin mengikuti zaman yang berkembang dan anak-anak pula mengikuti zaman dimana sosial media menjadi trend salah satu aplikasi yang terkenal dikalangan remaja saat ini yaitu aplikasi tiktok.

Tiktok sebagai aplikasi berbasis musik dengan berbagai manfaat dan kegunaannya semakin digemari oleh masyarakat khususnya kalangan anak-anak muda. Semakin banyak pengguna dari tiktok tersebut, memunculkan beragamnya karakter-karakter pengguna dari aplikasi tersebut. berdasarkan penelitian terdapat beberapa karakter pengguna aplikasi tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang kota Parepare yaitu :

1. Kreatif

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal yang baru. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang. Salah satunya ialah berkreativitas melalui media sosial tiktok yang sedang banyak dikunjungi baik anak-anak maupun orang dewasa pada umumnya.

Kreativitas merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya. Kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya.



Gambar 4.1 Akun tiktok informan @arianaeraa11

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @arianaeraa11 . Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja

bernama ariana dan saat ini berusia 21 tahun. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan akun tersebut sudah berlangsung dari tahun 2019 sampai saat ini. Pada akun tersebut memiliki 6.835 pengikut dan 149.9 ribu *like*, jumlah tersebut dapat dikatakan cukup banyak. Pengguna tiktok tersebut aktif dalam menonton dan intens dalam membuat dan membagikan konten, seperti yang informan tuturkan :

“saya sudah lama menggunakan aplikasi tiktok dan saya senang membuat video-video menarik. video-video saya yang menarik tentunya akan membuat video saya dilihat banyak orang sehingga meningkatkan pengikut saya. Tapi hal itu juga butuh kreativitas, semakin sering kita mengedit dan membuat video maka kreativitas juga semakin bertambah sehingga kita bisa lebih mudah mempengaruhi orang lain dimedia sosial”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, remaja tersebut aktif dalam membuat konten yang kreatif. Dari observasi peneliti, pada akun tiktok @arianaeraa11 terdapat 3 video yang disematkan oleh pemilik akun. Dalam konten tersebut menampilkan video pemilik akun saat menikah, lalu di kreasikan dengan menambahkan musik bugis dengan caption yang menarik sehingga membuat banyak orang tertarik untuk menontonnya. Video tersebut telah ditonton lebih dari satu juta *viewer*.

Aplikasi tiktok mampu memberikan fungsi bagi penggunanya, dalam hal ini sebagai *personal branding*, yaitu impresi atau kesan yang erat kaitannya dengan keahlian, perilaku, maupun prestasi yang dibangun baik. Pada *back stage*, pemilik akun tiktok @arianaeraa11 tersebut adalah seorang ibu rumah tangga, sehari-hari dia mengurus rumah tangga dan anaknya dengan tampilan sederhana namun pada *front stage* dia

⁴⁴ Arianaa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 6 November 2022.

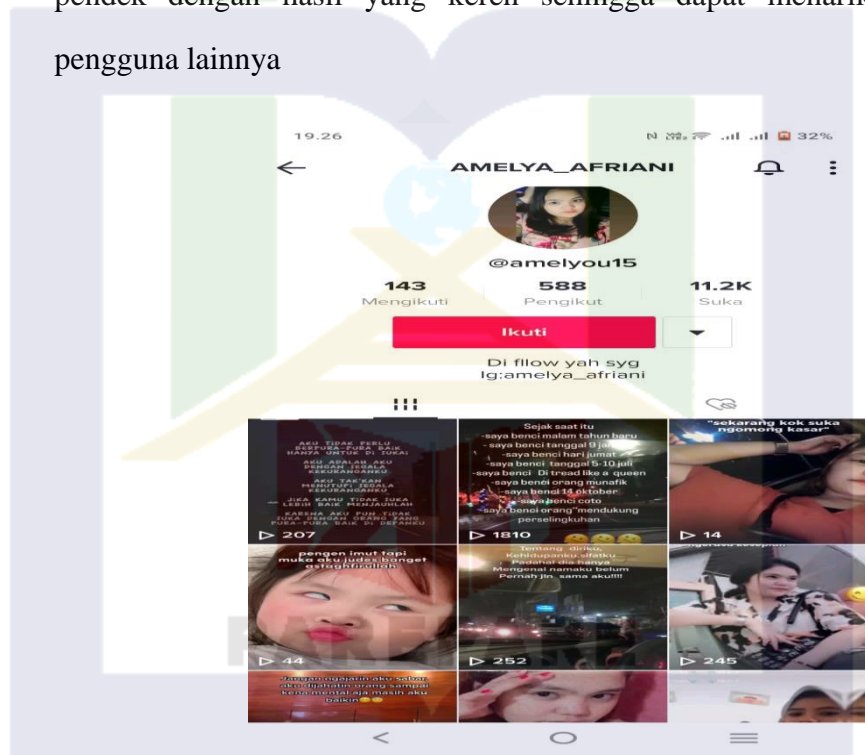
membangun personal branding yang baik dengan membuat konten menarik seperti konten *outfit of the day* atau bahkan video lama yang diedit dengan kreativitasnya menambahkan music dan caption yang menarik sehingga orang lain tertarik untuk melihatnya. Kreativitas merupakan hal yang dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya, sama halnya yang dilakukan oleh pemilik akun tiktok @arianaeraa11, dengan kreativitasnya maka dia mampu membuat orang lain melihat videonya yang demikian nantinya mampu mempengaruhi orang lain dan mendapatkan iklan atau *endors* pada aplikasi tiktok. Melalui akun tiktok @ariananeraa11 dapat melakukan interaksi dengan pengguna lain, baik itu melalui video yang dilihat maupun melalui pesan. Video dapat dibagikan keseluruh pengguna aktif aplikasi tiktok.

Keinginan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada remaja. Dengan menggunakan aplikasi tiktok remaja Kampung Duri Kecamatan Soreang kota Parepare dapat mengembangkan kreativitasnya. Jika dipandang dari teori dramaturgi, remaja Kampung Duri tersebut memanfaatkan aplikasi tiktok dalam meningkatkan kreativitasnya, namun apa yang ditampilkan pada *front stage* dan *back stage* berbeda, pada aplikasi tiktok konten yang dibuat dan ditampilkan adalah video quotes atau *outfit of the day* dengan tampilan yang menarik, padahal pada kenyataannya remaja tersebut jarang keluar

rumah dan konten yang dibuat hanya dirumah dengan menggunakan *lighting* sehingga jika ditinjau hal tersebut sesuai dengan teori dramaturgi.

2. Penggunaanya dominan remaja

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi media sosial yang sekarang sudah banyak menyebar luas di Indonesia khususnya dikalangan remaja. Aplikasi tikto memberikan *special effect* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren sehingga dapat menarik perhatian pengguna lainnya



Gambar 4.2 Akun tiktok informan @amelyou15

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @amelyou15. Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja bernama

Amel dan saat ini berusia 19 tahun. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan akun tersebut sudah berlangsung dari tahun 2018 sampai saat ini. Pada akun tersebut memiliki 588 pengikut dan 11.2 ribu *like*, jumlah tersebut dapat dikatakan cukup banyak. Pengguna tiktok tersebut aktif dalam menonton dan intens dalam membuat dan membagikan konten, seperti yang informan tuturkan :

“saya sudah lama menggunakan aplikasi tiktok, semenjak saya masih SMA, sekitar 4 tahun dan tetangga saya yang aktif bermain tiktok juga sebagian seumuran dengan saya”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, remaja tersebut aktif dalam bermain tiktok. Menurut narasumber, dia telah menggunakan aplikasi tiktok selama 4 tahun dan sebagian pengguna aktif aplikasi tiktok di Kampung Duri adalah seusia dengannya. Pada akun tiktok @amelyou15 terdapat banyak konten tiktok dengan video yang berisi kata-kata sedih, video yang menampilkan dirinya dan video dirinya dengan seragam SMA. Pada unggahannya di dominasi oleh video dengan musik dan caption sedih, namun pada realitanya informan menyampaikan bahwa dirinya tidak pernah merasa sedih, video yang dibuat hanyalah sebuah konten.

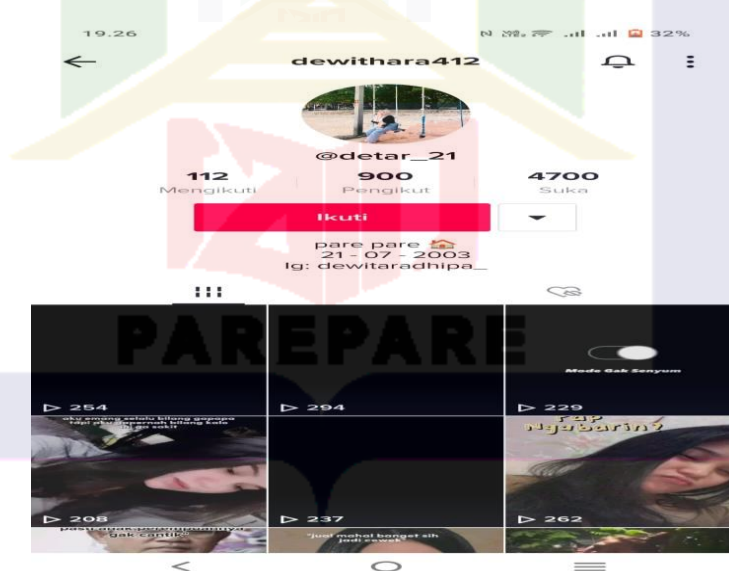
Berdasarkan observasi pengguna aplikasi tiktok pada kampung duri di dominasi oleh remaja dengan usia 14-25 tahun. Pengguna aplikasi tiktok dominan remaja karena dengan adanya aplikasi tiktok, remaja kampung duri dapat mengekspresikan gaya yang sesuai dengan keinginannya untuk menjadi pengguna yang terlihat unik dimata orang

⁴⁵ Amel, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 6 November 2022.

lain. Banyak cara yang dilakukan oleh remaja dengan aplikasi tiktok ini sehingga mereka berusaha menjadi orang yang dikenal, hal itu menyebabkan timbulnya perilaku narsisme pada remaja tersebut. Jika ditinjau dengan teori dramaturgi, maka perilaku remaja kampung duri tersebut sesuai dengan teori.

3. Penikmat konten

Aplikasi tiktok memproduksi berbagai macam video. Fasilitas yang diberikan oleh tiktok bagi para konten kreator khususnya yang ada di Indonesia yaitu mengedit foto dan video dengan berbagai macam filter sehingga dapat menghasilkan konten yang menarik dan bermanfaat. Bukan hanya sebagai konten kreator, namun banyak juga pengguna tiktok yang lebih memilih untuk menjadi penikmat konten.



Gambar 4.3 Akun tiktok informan @detar21

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @detar_21. Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja bernama Detar dan saat ini berusia 20 tahun. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan akun tersebut sudah berlangsung dari tahun 2019 sampai saat ini. Pada akun tersebut memiliki 900 pengikut dan 4.7 ribu *like*, jumlah. Pengguna tiktok tersebut lebih aktif dalam menonton konten tiktok dan hanya beberapa kali membuat konten, seperti yang informan tuturkan :

“saya suka bermain tiktok tapi lebih kepada nonton saja, karena sangat banyak informasi yang didapat dalam menonton video di aplikasi tiktok, saya lebih suka *follow-follow* akun yang bermanfaat”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, remaja tersebut menjelaskan bahwa dirinya lebih aktif sebagai penonton atau penikmat konten daripada membuat konten. Terlihat pada akun tiktok informan, video yang diunggah hanya menampilkan dirinya disertai dengan musik atau video dengan background warna hitam. Menurut informan pada penggunaan aplikasi tiktok terdapat berbagai informasi yang dia dapatkan terutama mengenai edukasi, baik itu pelajaran, fashion atau kecantikan yang mampu menambah wawasan. Selain itu, informan juga lebih update terhadap pemberitaan yang terbaru.

Para pengguna aplikasi tiktok memproduksi berbagai macam konten video mulai dari berita, tutorial, *tips and trick*, *comedy* dan sebagainya sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi tiktok memiliki fungsi sebagai media komunikasi, *edukasi*, *sharing* dan hiburan. Berbagai fungsi tersebut dapat dinikmati oleh pengguna tiktok termasuk remaja di

⁴⁶ Detar, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 6 November 2022.

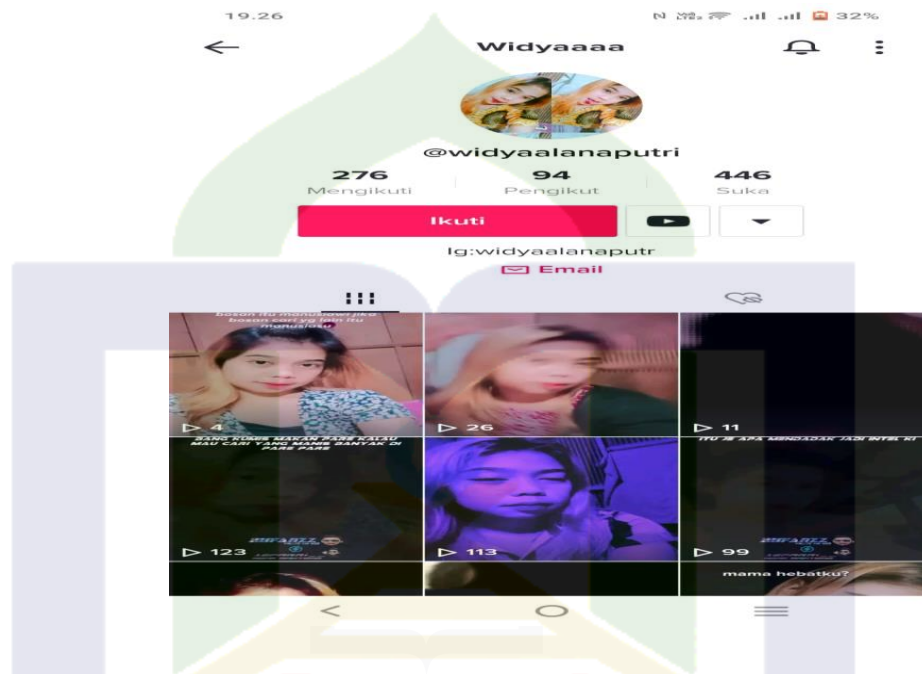
Kampung Duri. Usia remaja adalah usia senang untuk mengetahui hal-hal baru, informasi fresh yang dibagikan membuat banyak remaja memilih menjadi penikmat konten, terlebih apabila menonton video tiktok di saat waktu luang.

Aplikasi tiktok merupakan media sosial yang bermanfaat menambah edukasi atau pengetahuan bagi penggunanya melalui konten-konten atau video-video yang dishare dan dibuat oleh konten creator. Media sosial tiktok membuat penggunanya merasa senang, bahagia, terinspirasi, termotivasi dan lain-lain, oleh sebab itu banyak remaja yang memilih untuk menjadi penikmat konten. Namun aplikasi tiktok juga berdampak kurang baik bagi penontonnya apabila terdapat video yang mengandung unsur 18+ terlebih apabila yang melihat adalah anak dibawah umur, aplikasi tiktok juga sangat rentan dengan penyebaran berita hoaks sehingga sebagai pengguna tiktok harus lebih bijak dan selektif dalam menerima informasi.

4. Penggemar fitur tiktok

Aplikasi tiktok memiliki beragam fitur-fitur menarik yang diharapkan mampu memfasilitasi kreativitas dari para penggunanya. Beragam fitur yang terdapat dalam aplikasi tiktok antara lain seperti penggunaan musik, *sticker*, *effect*, *filter* dan *voice changer function*. Beragamnya fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tiktok ini ternyata mampu menarik minat-minat masyarakat. Selain itu aplikasi tiktok juga memiliki kelebihan lain seperti tidak perlu memiliki akun tiktok untuk melihat konten-konten video di aplikasi ini, dapat menggunakan

background musik sesuai keinginan dan tidak ada iklan. Bukan suatu hal yang mengejutkan jika aplikasi tiktok saat ini sangat digandrungi oleh banyak orang.



Gambar 4.4 Akun tiktok informan @widyaaanaputri

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @widyaaanaputri. Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja bernama Widya dan saat ini berusia 19 tahun. Pada akun tersebut memiliki 94 pengikut dan 446 *like*, jumlah. Dalam Penggunaan aplikasi tiktok, remaja tersebut lebih aktif dan senang dalam menggunakan fitur-fitur terutama filter yang ada, seperti yang informan tuturkan :

“saya jarang posting konten, kalupun ada paling hanya video-video diri saya dengan music, itupun *viewers* sedikit. Saya lebih senang dengan fitur-fiturnya yang menarik, kalo gabut paling video-video

diri sendiri menggunakan filternya, kadang suka ketawa sendiri dengan hasilnya”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, remaja kampung duri tersebut menjelaskan bahwa dirinya tidak terlalu aktif dalam membuat konten, baginya aplikasi tiktok hanya digunakan sebagai media hiburan dengan menggunakan filter-filter yang disediakan oleh. Aplikasi tiktok memiliki banyak filter yang menarik mulai dari wajah semakin cerah, filter wajah bayi, efek video dengan warna yang berbeda, efek mengubah suara dan masih banyak filter yang lain. Penggunaan filter aplikasi tiktok dapat menjadi hiburan serta mampu meningkatkan kreatifitas penggunanya namun apabila digunakan secara terus-menerus maka akan menimbulkan sikap narsisme. Jika dikaitkan dengan teori dramaturgi, pada *frontstage* atau aplikasi tiktok, pemilik akun @widyalanaputri mengunggah video dengan menggunakan filter mulai dari yang mencerahkan wajah hingga efek biru pada video sehingga tidak sesuai dengan realitanya, maka hal tersebut sesuai dengan teori dramaturgi

Pemanfaatan aplikasi tiktok tersebut dapat digunakan oleh penggunanya khususnya dikalangan kaum remaja. Tiktok sepadan dengan perkembangan kematangan serta pengalaman bagi karakteristik penggunanya khususnya generasi-generasi millennial yang dekat dengan dunia digital. Perlu dipahami bahwa kemanfaatan yang dimiliki tiktok dapat digunakan dengan baik tergantung pada kreativitas penggunanya. Semakin kreatif dalam memproduksi sebuah konten yang akan diunggah,

⁴⁷ Widya, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 6 November 2022.

dapat dijadikan sebagai langkah personal brand baik dibidang bisnis, produk, maupun sebagai langkah ekspresi diri bagi penggunanya.

3. Dramaturgi Narsisme Menggunakan Aplikasi Tiktok

Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan untuk inovasi sesuatu yang diciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan. Adanya internet, mampu memberikan kemudahan bagi pengguna teknologi pada umumnya, serta sebagai cara yang baru dalam melakukan aktifitas manusia. Namun tentu saja setiap hal yang baru memberikan dampak positif dan negatif dari adanya kecanggihan ini. Khususnya remaja, tidak sedikit yang menggunakan kecanggihan teknologi sebagai ajang untuk mencari kepopuleran atau perhatian banyak orang. Munculnya berbagai platform aplikasi, membuat kecanggihan teknologi semakin sempurna. Seiring merajanya digital, beberapa platform aplikasi menyediakan dukungan pembuatan video yang dilengkapi dengan fasilitas fitur-fitur yang menarik. Salah satunya terdapat pada aplikasi tiktok.

Sebagian besar pengguna aktif aplikasi tiktok ini adalah para remaja, termasuk juga remaja muslim. Masa remaja adalah masa transisi dan pencarian jati diri. Dalam masa transisi dan pencarian jati diri, remaja mengalami perubahan yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Masa remaja menurut Mappiare berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Remaja pada masa kini dapat dikategorikan sebagai generasi Z. Generasi Z adalah generasi digital yang sejak kecil sudah mengenal teknologi dan *gadget* yang canggih⁴⁸. Dengan lahirnya generasi Z yang tidak bisa lepas dari

⁴⁸ Jarot Wijanarko, *Citra Diri*, (Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia, 2017) h. 35

perilaku narsisme dan kekinian, menjadikan aplikasi tiktok semakin banyak diminati.

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan narsisme merupakan perasaan cinta terhadap diri sendiri yang berlebihan.⁴⁹ Orang yang mengalami gejala ini disebut narsis (*narcissist*). Orang-orang yang narsis meyakini bahwa mereka adalah orang-orang yang lebih unggul daripada orang lain dan kurang bisa menghargai perasaan orang lain. Namun dibalik rasa percaya dirinya yang teramat kuat, sebenarnya orang narsis memiliki penghargaan terhadap diri sendiri yang lemah, mudah tersinggung meskipun terhadap kritikan kecil.

Narsisme memiliki sebuah peranan yang sehat dalam artian membiasakan seseorang untuk berhenti bergantung pada standar dan prestasi orang lain demi membuat dirinya bahagia. Namun apabila jumlahnya berlebihan, dapat menjadi suatu kelainan kepribadian yang bersifat *patologis*. Seseorang yang narsis biasanya memiliki rasa percaya diri yang sangat kuat, namun apabila narsisme yang dimilikinya sudah mengarah pada kelainan yang bersifat patologis, maka rasa percaya diri yang kuat tersebut dapat digolongkan sebagai bentuk rasa percaya diri yang tidak sehat, karena hanya memandang dirinya lah yang paling hebat dari orang lain. Narsisme merupakan kondisi pengalaman seseorang yang dia rasakan sebagai sesuatu yang benar-benar nyata hanyalah tubuhnya, kebutuhannya, perasaannya, pikirannya, serta benda atau orang-orang yang masih ada hubungannya. Sebaliknya, orang atau kelompok lain yang tidak menjadi bagiannya senantiasa dianggap tidak nyata, inferior, tidak memiliki arti, dan karenanya tidak perlu

⁴⁹ Sigmund Freud, *Pengantar Umum Psikoanalisis*, Terjemahan Haris Setiowati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 54

dihiraukan. Perilaku narsisme ditandai dengan kecenderungan untuk memandangi dirinya dengan cara yang berlebihan, senang sekali menyombongkan dirinya dan berharap orang lain memberikan pujian selain itu juga tumbuh perasaan paling mampu dan paling unik.

Perilaku narsisme berasal dari konsep diri dan rasa percaya diri, rasa percaya diri tersebut diaktualisasikan melalui perilaku seperti percaya diri sebagai individu yang unik, memiliki intelegensi yang lebih, dan memiliki potensi lebih dari orang lain sehingga cenderung tidak menerima diri sendiri karena berperilaku secara berlebihan dari kemampuan serta keadaan yang sebenarnya.⁵⁰

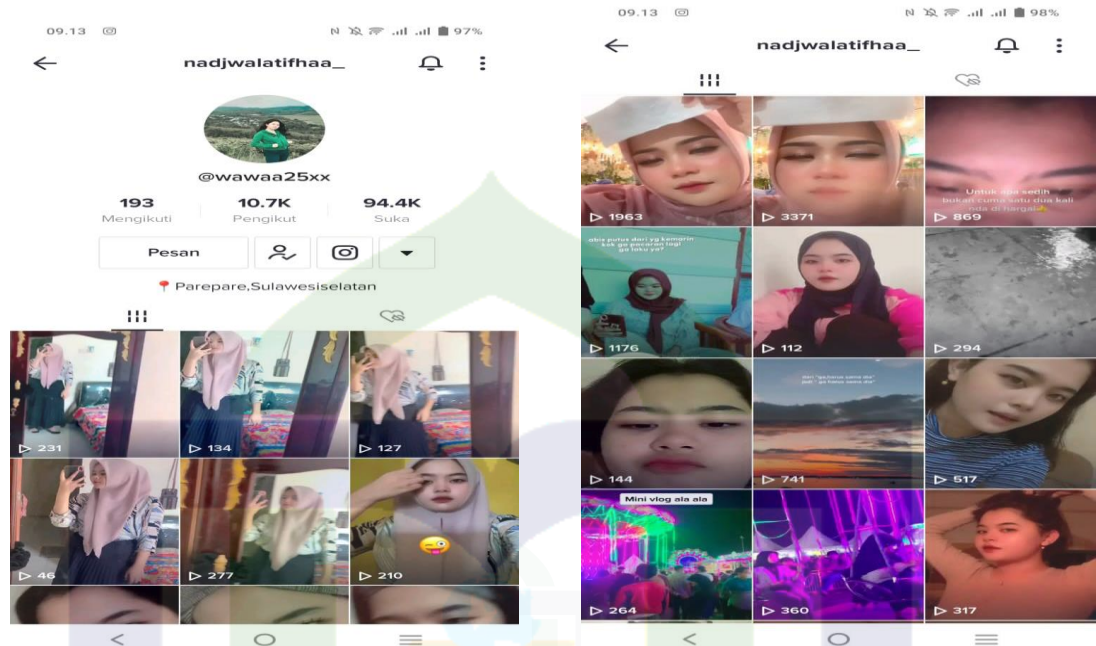
Kampung Duri termasuk mayoritas remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok guna untuk membangun citra seseorang seperti narsisme, kekinian, mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang. Namun, hal ini justru memberikan sebuah citra yang tidak relevan dalam lingkungan masyarakat setempat, di mana masyarakat merasa terganggu dengan banyaknya remaja yang menggunakan aplikasi ini seperti, wanita yang memakai pakaian muslimah melakukan sebuah gerakan yang tidak sesuai dengan seharusnya.

Mereka mengapresiasi apa yang ada dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, duo, bahkan squad atau beramai-ramai dengan teman-teman, pasangan, keluarga dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa remaja Kampung Duri yang cukup aktif dan narsis dalam membuat konten Tiktok. Berikut beberapa data hasil penelitian tersebut.

⁵⁰ Sigmund Freud, *Pengantar Umum Psikoanalisis*, Terjemahan Haris Setiowati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 58

a. Akun Tiktok @wawaa25xx



Gambar 4.5 Akun tiktok informan @wawaa25xx

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @wawaa25xx. Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja bernama Najwa dan saat ini berusia 19 tahun. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan akun tersebut sudah berlangsung selama dua tahun. Pada akun tersebut memiliki 10.7 ribu pengikut dan 94.4 ribu like, jumlah tersebut dapat dikatakan cukup banyak. Pengguna tiktok tersebut aktif dalam menonton dan intens dalam membuat dan membagikan konten, seperti yang informan tuturkan :

“saya menjadi penonton dan pembuat konten. Kalo menonton saya sesering mungkin, kalo membuat konten hanya dalam keadaan tertentu.

Motivasi saya bermain tiktok hanya untuk mendapat followers, dan like yang banyak”⁵¹

Pada aplikasi tiktok terdapat berbagai macam konten video. Sama halnya dengan pemilik akun @wawaa25xx, remaja tersebut juga memposting berbagai macam video seperti video ditambah music dengan gerak-gerakan atau membuat video konten yang sedang *trend* saat itu. berdasarkan konten-konten yang dibuat, perilaku tersebut merujuk pada perilaku narsisme.

“ Biasanya saya menampilkan apa yang saya lakukan sehari-hari, misalnya saya lagi dikampus saya akan membuat konten untuk menampilkan apa yang saya lakukan untuk dilihat *follower*. Sebelum membuat konten saya mempersiapkan gaya-gayanya, baju yang saya pakai, atau lagunya.”⁵²

Sebelum membuat konten, remaja tersebut biasanya melakukan persiapan agar hasil konten lebih maksimal.

“Saya berharap penonton video yang saya buat menyukai video saya dan menekan tombol like pada postingan saya. Kebiasaan ini sudah mempengaruhi saya karena saya sudah mulai bergantung untuk membuat video tiktok. Pada kenyataannya terkadang video yang saya buat tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam kehidupan sehari-hari seperti saat keluar atau kekampus saya menggunakan hijab tapi saat membuat konten saya tidak pakai hijab tapi kadang juga pakai”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, peneliti menemukan data bahwa pemilik akun @wawaa25xx sangat senang menggunakan aplikasi tiktok, bukan hanya sebagai penonton tapi juga aktif membuat video. Konten yang dibuat bermacam-macam tergantung dari kegiatan atau tempatnya pada saat itu namun tetap ada persiapan sebelum melakukan hal tersebut. Dengan banyaknya pengikut, pemilik akun berharap setiap video yang dibuat mampu

⁵¹ Najwa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

⁵² Najwa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

⁵³ Najwa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

disukai oleh banyak orang dan tentu mendapatkan jumlah like yang banyak. Perilaku tersebut mengarah kepada narsisme.

Kegiatan bermain aplikasi tiktok cukup memberi pengaruh kepada pengguna aplikasi, kebiasaan tersebut membuat informan bergantung untuk terus ingin membuat konten. Namun pada setiap konten yang dibagikan, tidak selalu sesuai dengan realita. Pada realitanya remaja tersebut lebih sering menggunakan hijab tapi saat membuat video, remaja tersebut masih melepas pasang hijabnya.

Dalam agama islam wanita diwajibkan untuk senantiasa menjaga dan menutup auratnya, caranya adalah dengan menggunakan hijab. Pada aplikasi tiktok, semua orang dapat melihat video yang kita posting termasuk kaum laki-laki, dimana hal tersebut berdampak buruk apabila video seorang wanita membangkitkan syahwat. Jika dilihat dari perilaku remaja tersebut, tentu tindakan yang dilakukannya salah.

Dalam hal ini, penggunaan aplikasi tiktok oleh akun @wawaa25xx mempengaruhi citra diri remaja tersebut. Dimana remaja tersebut sangat percaya diri untuk membuat konten-konten serta terbukti dengan *followers* dan likenya yang banyak. Perilaku pemilik akun @wawaa25xx untuk membuat konten sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Dramaturgi. Pada postingan-posting di akun tersebut, pembuat video berusaha membuat konten yang menarik dengan berbagai macam kegiatannya tapi pada kenyataannya apa yang di posting terkadang tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Terbukti mulai dari adanya persiapan yang dilakukan pembuat konten hingga isi konten atau penampilan pembuat konten yang berbeda dengan kenyataannya.

b. Akun Tiktok @jihantalitaw



Gambar 4.6 Akun tiktok informan @jihantalitaw

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @jihantalitaw. Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja bernama Sry Aryani dan saat ini berusia 21 tahun. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan akun tersebut sudah berlangsung dari tahun 2018 sampai saat ini. Pada akun tersebut memiliki 583 pengikut dan 2721 like, jumlah tersebut dapat dikatakan cukup banyak. Pengguna tiktok tersebut aktif dalam menonton dan

intens dalam membuat dan membagikan konten, seperti yang informan tuturkan :

“kadang saya jadi penonton, kadang juga kalo mood bikin konten. Kalo untuk nonton tiada hari tanpa tiktok, tapi untuk membuat konten biasanya 5x dalam sehari dan hampir setiap hari saya bikin konten.”⁵⁴

Aplikasi tiktok menyediakan sangat banyak fitur-fitur menarik yang membuat orang-orang selalu ingin mencoba fitur tersebut. Mulai music video, suara-suara lucu yang bisa dijadikan sound tiktok, serta efek-efek yang bisa mempercantik wajah. Kelebihan-kelebihan tersebut dimanfaatkan oleh Remaja termasuk Informan untuk membuat konten.

Penggunaan aplikasi tiktok memberikan efek kecanduan kepada informan, sesuai dengan pernyataannya bahwa informan menggunakan aplikasi tiktok setiap hari, bahkan memposting video lima kali sehari, terbukti juga dari feed tiktoknya, remaja tersebut memposting banyak video tapi dengan baju yang sama, artinya pengguna tiktok tersebut mentake banyak video pada hari itu juga. Intensitas penggunaan tiktok memberikan pengaruh pada penggunaanya. Perilaku tersebut membuktikan adanya pengaruh narsisme penggunaan aplikasi tiktok terhadap pemilik akun @jihantalitaw

“Saya biasanya buat konten random, biasa konten lucu-lucuan atau konten nyanyi-nyanyi. Dengan tujuan untuk hiburan saja”⁵⁵

Menurut penuturan informan, remaja tersebut menggunakan aplikasi hanya untuk hiburan seperti bernyanyi atau membuat konten lucu. Informan tidak berharap video tersebut viral karean dibuat hanya untuk hiburan.akan tetapi kebiasaan tersebut tetap mengarah pada perilaku narsisme.

⁵⁴ Sry Aryani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

⁵⁵ Sry Aryani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

Kegiatan bermain aplikasi tiktok cukup memberi pengaruh kepada pengguna aplikasi, kebiasaan tersebut membuat informan bergantung untuk terus ingin membuat konten. Namun pada setiap konten yang dibagikan, tidak selalu sesuai dengan realita. Pada realitanya remaja tersebut kadang menggunakan hijab, kadang pula menggunakan hijab.

Dalam penggunaan aplikasi tiktok terutama bagi pembuat konten tentu butuh yang namanya persiapan karena pada aplikasi Tiktok kita tidak akan mengetahui siapa saja yang melihat video kita. Seperti yang dilakukan oleh pemilik akun @jihantalitaw :

“persiapan biasa saja, siapkan hp dan ringlight, persiapan emntal juga harus, kita tidak tau siapa tau ada yang berkomentar membully. Konten yang saya buat pun belum tentu saya sedih “*just a content*” kesannya supaya mereka terhibur saja”⁵⁶

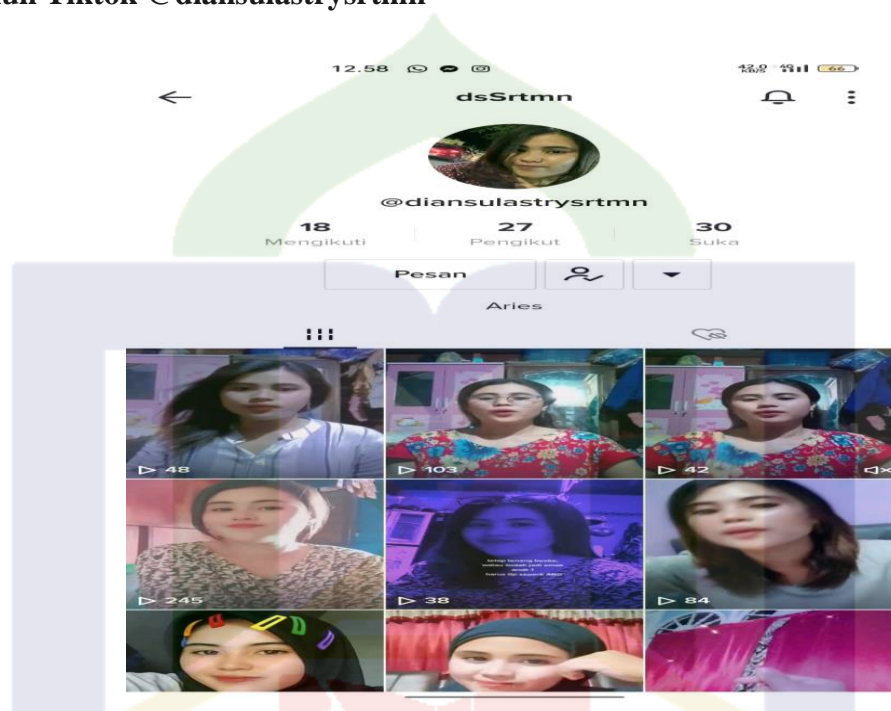
Dari hasil wawancara, peneliti menemukan data bahwa remaja Kampung Duri tersebut membutuhkan persiapan sebelum membuat video. Persiapan yang dilakukan adalah menyediakan ringlight. Fungsi ringlight disini adalah agar tampilan hasil video lebih cerah dari aslinya. Selain persiapan secara fisik, informan juga bersiap secara mental untuk menghadapi komentar-komentar pada akun tiktoknya terlebih apabila komentar tersebut mengarah pada bullying atau cacian.

Berdasarkan pengamatan, dalam hal ini pengguna aplikasi tiktok @jihantalitaw ingin membentuk citra diri sebagai konten kreator penghibur. Dilihat dari dari keinginannya yang berharap agar video-video yang dia buat menjadi hiburan bagi orang lain. Selain itu, konten-konten yang dibuat oleh pemilik akun banyak yang tidak sesuai dengan realita. Jika dia memposting video

⁵⁶ Sry Aryani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

belum tentu kenyataannya seperti itu, semua yang dibuat hanya konten. Hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dramaturgi.

c. Akun Tiktok @diansulastrysrtmn



Gambar 4.7 Akun tiktok informan @diansulastryanwar

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @diansulastrysrtmn. Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja bernama Dian Sulastry dan saat ini berusia 19 tahun. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan akun tersebut sudah berlangsung dari tahun 2021 sampai saat ini. Pada akun tersebut memiliki 27 pengikut dan 30 like, jumlah tersebut dapat dikatakan cukup banyak. Sebelumnya informan juga memiliki akun tiktok dengan like mencapai 500 namun akun tersebut hilang sehingga akun yang

digunakan saat ini adalah akun baru. Pengguna tiktok tersebut aktif dalam menonton dan intens dalam membuat dan membagikan konten.

Hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terkait akun tiktok @@diansulastrysrtmn remaja Kampung Duri Kecamatan Soreang kota Parepare, maka di dapatkan beberapa informasi bahwa remaja pemilik akun cenderung bermain tiktok, pemilik akun lebih aktif dalam menonton daripada membuat konten, walaupun begitu pemilik akun tetap membuat beberapa konten.

Dalam observasi peneliti pada akun tiktok @@diansulastrysrtmn ditemukan ada beberapa video yang diposting oleh informan dengan jumlah penonton yang cukup banyak, mencapai ratusan penonton. Namun pada postingan tersebut terlihat bahwa penampilan informan berbeda dari postingan dengan aslinya. Pada beberapa postingan di akun tiktok tersebut terlihat informan terlihat tidak menggunakan hijab, tapi pada kegiatan sehari-hari informan menggunakan hijab.

Dalam membuat konten, pengguna aplikasi tiktok tentunya membutuhkan persiapan. Pemilik akun @@diansulastrysrtmn menyampaikan bahwa dalam membuat konten tiktok tidak terlalu membutuhkan banyak persiapan, cukup dengan handphone, mencari tempat yang terang dan bagus serta memilih filter tiktok yang menarik.

“saya biasanya lebih senang menonton, tapi kadang juga membuat konten, konten yang dibuat biasanya joget pargoy”⁵⁷

Kalimat tersebut disampaikan oleh Dian, remaja Kampung Duri sebagai pemilik akun. Dalam wawancaranya, remaja tersebut menjelaskan bahwa

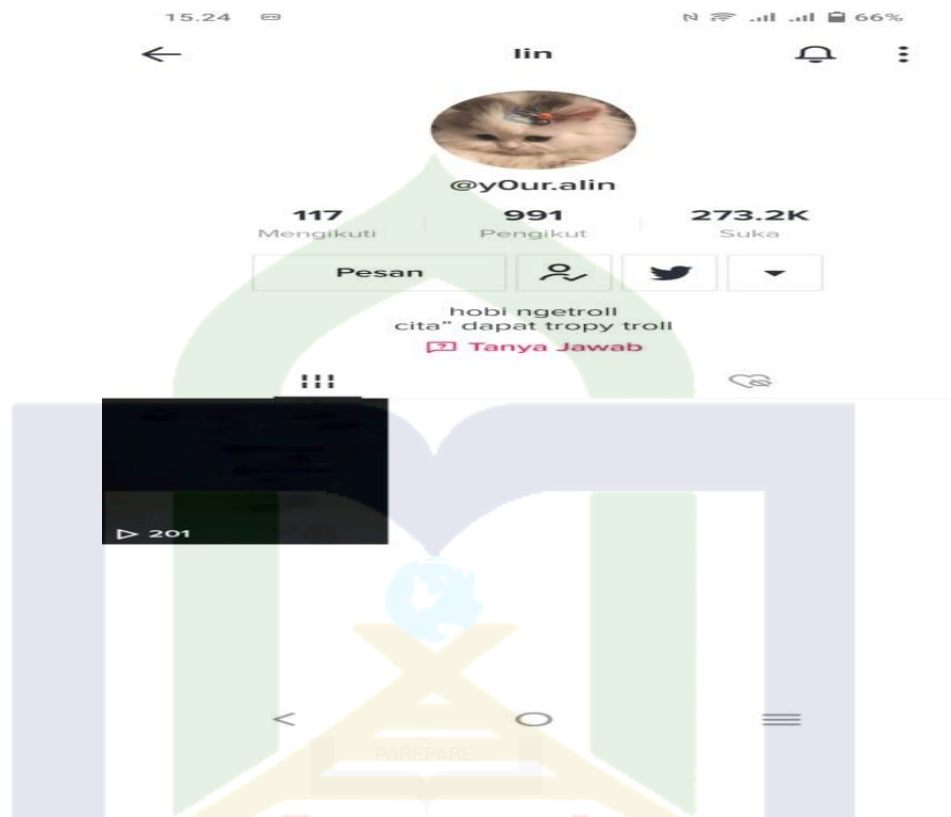
⁵⁷ Dian, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

dalam konten-konten yang di buat lebih banyak video pargoy. Pargoy merupakan singkatan dari partai goyang. Joget pargoy adalah gerakan menggoyangkan tubuh mengikuti music biasanya music yang digunakan adalah musik bergenre disk joki. selain itu dari hasil pengamatan peneliti, pada akun tiktok remaja tersebut lebih banyak video music *lypsinc*. Berdasarkan konten yang dibuat dengan jumlah yang banyak mengarah pada perilaku narsisme.

Dalam ajaran agama Islam, seorang wanita dilarang untuk menampilkan aurat atau berjoget terlebih jika dilihat oleh yang bukan muhrim. Perempuan diajarkan agar senantiasa menjaga auratnya termasuk menggunakan hijab. Pada aplikasi tiktok kita tidak mengetahui siapa saja yang akan melihat video tersebut sehingga dalam membuat konten seorang wanita apalagi remaja muslim yang sudah baligh diwajibkan untuk berhijab.

Berdasarkan pengamatan, dalam hal ini pengguna aplikasi tiktok @diansulastrysrtmn , informan cenderung menggunakan aplikasi tiktok untuk menghibur diri namun kecenderungan bermain tiktok tersebut mengarah pada perilaku narsisme. Dimana pemilik akun memposting banyak video tentang dirinya dan menampakan kecantikannya hingga video joget. Selain itu, konten-konten yang dibuat oleh pemilik akun tidak sesuai dengan realita. Pada realitanya, pengguna tiktok sering menggunakan hijab, namun pada konten tiktok yang dibuat, terlihat pembuat konten sering melepas hijab. Hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dramaturgi.

d. Akun Tiktok @y0ur.alin



Gambar 4.8 Akun tiktok informan @y0ur.alin

(Sumber: Aplikasi Tiktok)

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik akun @y0ur.alin. Akun tersebut di kelola oleh seorang remaja bernama Suci Ramadhani dan saat ini berusia 19 tahun. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan akun tersebut sudah berlangsung dari tahun 2018 sampai saat ini. Pada akun tersebut memiliki 991 pengikut dan 273.2 ribu like, jumlah tersebut dapat dikatakan cukup banyak karena mencapai ratusan ribu. Pengguna tiktok tersebut aktif dalam menonton dan intens dalam membuat dan membagikan konten.

Berdasarkan observasi, pada akun tiktok remaja Kampung Duri tersebut terdapat satu video yang ditampilkan, sisanya telah diarsipkan oleh pengguna. Dari postingan-postingan tersebut disukai oleh banyak pengguna tiktok lainnya, terbukti dari jumlah like yang mencapai ratusan ribu. Banyaknya like yang di dapatkan oleh remaja tersebut karena dia sangat aktif membuat konten video tiktok dengan menggunakan sound yang sedang viral saat itu, seperti yang di sampaikan dalam wawancara yaitu :

“setiap ada yang viral soundnya pasti saya pakai untuk membuat video, saya hanya ikut-ikutan trend saja. Saya sangat sering memposting konten tapi kadang juga dalam sehari tidak memposting apa-apa”.⁵⁸

Berdasarkan wawancara yang di sampaikan oleh pemilik akun, remaja tersebut termasuk remaja yang sangat mengikuti perkembangan trend tiktok. Sound-sound yang viral langsung dibuat konten juga dengan cara *lypsinc*, sound-sound yang diikuti adalah sound lucu atau sound berita-berita yang sedang viral. Setiap konten yang dibuat dengantujuan agar dikenal oleh banyak orang sehingga menambah *followers*. Berdasarkan keinginan tersebut, perilaku informan mengarah pada perilaku narsisme.

“ video-video yang saya posting itu kadang ada konten yang berbeda dengan realitanya. Kadang saya sedih tapi buat konten-konten lucu untuk menghibur. walaupun berbeda dengan kenyatannya, saya berharap semoga followers ku bisa mengambil sisi baiknya dan bermanfaat bagi yang melihatnya”⁵⁹

Dari hasil wawancara, informan menyampaikan bahwa konten-konten yang dibuatnya tentu butuh persiapan dan kadang apa yang diperlihatkan pada akun tersebut tidak sesuai dengan realitanya. Walaupun

⁵⁸ Suci Ramadhani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

⁵⁹ Suci Ramadhani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

seperti itu, informan berharap jika konten-konten yang dibuat bermanfaat bagi pengikutnya.

Dari hasil penelitian terhadap informan pemilik akun @y0ur.alin yang merupakan salah satu remaja di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare, di dapatkan informasi bahwa remaja tersebut aktif dalam penggunaan aplikasi tiktok sebagai penonton juga pembuat konten. Berdasarkan observasi, kegiatan konten kreator tersebut bertujuan untuk membentuk citra diri sebagai pengguna yang mengikuti trend sound yang sedang viral. Dari segi teori dramaturgi, tindakan pemilik akun sesuai dengan teori tersebut, dimana pemilik akun memposting video dengan persiapan dan terkadang konten-konten yang dibuat tidak sesuai dengan kenyataannya namun pengguna tetap berharap konten tersebut bermanfaat bagi yang melihatnya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa akun tiktok para remaja di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Usia remaja pengguna akun tiktok yang ada di Kampung Duri yang menjadi informan adalah berusia 18-21 tahun. Pengguna aplikasi tiktok di Kampung Duri lebih banyak perempuan di banding laki-laki. Remaja di Kampung Duri sangat aktif menggunakan aplikasi tiktok, remaja tersebut menjadi penonton dan pembuat konten. Tindakan dari penggunaan aplikasi tiktok mengarah pada sikap narsisme, yaitu keinginan tampil dan dilihat oleh banyak orang. Berdasarkan konten yang dibuat tentunya juga akan menciptakan citra diri yang berbeda-beda dari setiap penggunanya. Jika di pandang dari teori Dramaturgi, para remaja

pengguna tiktok di Kampung Duri membuat berbagai macam konten dengan persiapan yang berbeda-beda ada yang menyiapkan tempat yang terang, menyiapkan ringlight, serta baju yang bagus. Selain itu isi konten yang diunggah terkadang berbeda dengan realita yang ada. Maka jika ditinjau dari teori dramaturgi tindakan para remaja tersebut sesuai dengan teori dramaturgi.

Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan untuk sesuatu yang diciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan. Adanya internet, mampu memberikan kemudahan bagi pelajar teknologi pada umumnya serta sebagai cara yang baru dalam melakukan aktivitas manusia . Setiap hal yang baru memberikan dampak positif dan negatif dari adanya kecanggihan ini, khususnya remaja. Tidak sedikit yang menggunakan kecanggihan teknologi sebagai ajang untuk mencari kepopuleran atau perhatian banyak orang. Munculnya berbagai *platform* aplikasi menyebabkan hubungan pembuatan video yang dilengkapi dengan fasilitas fitur-fitur yang menarik. Salah satunya terdapat pada aplikasi tiktok.

Beriringan dengan berbagai perilaku dan respon individu yang dikaitkan dengan dunia digital utamanya Tiktok yang sedang marak digunakan, tentu penting untuk mengartikan bagaimana seharusnya bersikap atau berperilaku dengan baik dan semestinya. Aplikasi Tiktok dapat digunakan oleh siapa saja terutama bagi para remaja. Kecendrungan untuk bermain sosial media Tiktok sangat rentan menimbulkan dampak bagi penggunanya. Terlebih pada hal nilai Islami, karena dalam penelitian ini membahas mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri

Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare yang mayoritas remaja pengguna tiktoknya beragama Islam.

Pada aplikasi tiktok terdapat berbagai macam video-video menarik dan bersifat menghibur. Selain itu terdapat berbagai macam fitur-fitur menarik yang bisa digunakan bagi yang ingin membuat konten. Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada aplikasi tiktok membuat banyak orang terlebih remaja pada Kampung Duri lebih intens menggunakan aplikasi tiktok. Kebiasaan penggunaan aplikasi tersebut tentunya akan memberikan dampak bagi penggunanya, baik dari segi positif maupun negatif.

a. Dampak Positif

Adanya konten-konten yang disajikan dalam aplikasi tiktok ini menuai berbagai macam pengaruh seperti :

1. Menambah Informasi

Pengertian informasi adalah sekumpulan pesan atau data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya.⁶⁰

Di era milenial saat ini tentu sudah tidak asing lagi dengan yang namanya media sosial baik dikalangan anak muda hingga orang tua. Media sosial pada umumnya digunakan untuk menyebarkan informasi, dan bersosialisasi satu sama lain secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

⁶⁰ Zulkifli Amsyah, Manajemen Sistem Informasi (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977)
h. 289

Tiktok sebagai sumber informasi, tak bisa dipungkiri bahwa tidak lepas dari sisi negatif, disinilah peran kaum muda untuk memberikan hal-hal yang positif.

“Saya main tiktok di waktu santai saja, tiktok saya gunakan untuk melihat berita-berita terbaru”⁶¹

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Reza. Remaja kampung Duri yang berusia 21 tahun tersebut menyampaikan bahwa aplikasi tiktok digunakan untuk mendapatkan informasi atau berita-berita terupdate saat itu. hal ini membuktikan bahwa remaja tersebut menggunakan aplikasi tiktok dengan bijak.

Pada aplikasi tiktok, kita dapat menemukan sangat banyak informasi baik kejadian yang telah lalu atau kejadian saat ini. Pada aplikasi tiktok, seseorang dapat membaca dan menonton berita-berita terbaru, selain itu seseorang juga dapat berkontribusi sebagai pihak yang memberikan informasi melalui kontennya. Senada yang disampaikan oleh remaja pengguna tiktok bernama Ayu yaitu :

“Saya biasanya kalo mau tau info fashion terbaru atau tutorial memasak biasanya saya buka tiktok, pasti ada infonya.”⁶²

Informasi pada aplikasi tiktok ada berbagai macam, mulai dari informasi sejarah, info selebritis, informasi berita terupdate, video tutorial serta *tips and trick*. Dengan adanya konten-konten tersebut membuat wawasan pengguna aplikasi tersebut bertambah. Selain itu ada pula informasi mengenai pendidikan sehingga bermanfaat bagi remaja terutama remaja di Kampung Duri kota Parepare. Hal itu

⁶¹ Reza, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

⁶² Ayu, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

membuktikan bahwa aplikasi tiktok memiliki dampak positif dengan memberika manfaat dalam hal penyebaran informasi

2. Menambah Relasi

Relasi atau yang akrab kita dengar dengan sebutan hubungan merupakan salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang sesungguhnya dalam menjalani kehidupan sehari hari. Sebagai makhluk sosial tentunya kita akan selalu membutuhkan bantuan dari sekeliling atau lingkungan tempat tinggal kita.

Kita tidak dapat memungkiri adanya hubungan yang mesti kita bangun dengan lingkungan kita. Manusia pada hakekatnya sangat membutuhkan bantuan dari orang lain. Manusia tidak akan mampu bertahan hidup apabila hanya berdiri sendiri. Untuk itu perlu adanya Relasi atau hubungan antar sesama makhluk hidup dalam menjalani proses kehidupan di dunia.

Setiap manusia atau individu tentu saja memiliki masing masing masalah di dalam hidupnya, masing masing memiliki kendala dan harus segera menemukan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi. Manusia tentu saja membutuhkan berbagai bantuan dari orang orang yang ada disekitarnya, baik itu keluarga, teman, atau pun sahabat terdekat mereka. Manusia akan selalu meminta bantuan kepada orang lain sebagai makhluk sosial.

Relasi atau hubungan yang terjalin oleh sasama makhluk hidup tidak semerta merta terjalin begitu saja. Hubungan yang baik tentu saja diperlukan adanya berbagai proses yang membuat suatu hubungan

atau relasi dapat terbentuk dengan baik. Perlu adanya proses pengenalan lebih lanjut antar sesama manusia sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antar sesama manusia. Seperti pengenalan berbagai karakter dan juga kebiasaan dari masing masing individu.

Relasi atau hubungan antar sesama tidak hanya dapat dilakukan di sekitar tempat tinggal seseorang, namun dapat juga terjalin di berbagai lingkungan kehidupan. Termasuk pada media sosial, salah satunya pada Aplikasi Tiktok.

Di era media baru, *user* telah menjadi sentral dari relasi tersebut. Pengguna tidak lagi bersifat pasif, namun justru diberikan kontrol untuk memproduksi dan menyebarkan konten. *Tiktok* menggunakan konsep relasi ini dalam pendekatannya kepada *user*. Selain itu, aplikasi tersebut juga berusaha memfasilitasi *user* untuk dapat bebas berekspresi senyaman mungkin. Kontrol dan kebebasan berekspresi merupakan dua variabel yang dipuja kalangan anak muda. Hal ini dikarenakan keduanya identik dengan kemandirian dan kedewasaan. Kehadiran *Tiktok* menjadi jalan pintas bagi para remaja untuk mengambil kontrol penuh dan mengekspresikan diri sebebas-bebasnya.

Pada aplikasi tiktok tersedia fitur untuk menambah relasi, seperti tambah untuk mengikuti atau fitur *direct message* untuk saling mengirim pesan antar pengguna.

“saya suka membagikan kegiatan ku melalu konten tiktok, kalo videonya bagus maka akan dilike oleh orang, kalo kontenku viral maka pertemanan ku akan bertambah karena banyak yang

mengikitu akunku, dari situ kadang ada yang komen-komen postingan ku dan kadang ada yang dm-dm ka ajak kenalan”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara, informan remaja pengguna tiktok bernama Najwa menyampaikan bahwa dalam penggunaan aplikasi tiktok, apabila konten yang dibuat berhasil masuk dalam *fyp* dan dilihat banyak orang maka akan bertambah pula relasinya dengan orang baru di dunia maya. Namun relasi tersebut bukan hanya di dunia maya, terkadang berlanjut sampai di dunia nyata. Senada yang disampaikan oleh Najwa dalam lanjutan wawancaranya :

“di tiktok itu kalo ada yang chat ka, kadang saya balas dan kalo chat itu berlanjut kita akan ketemu langsung. Terkadang yang komen video ku atau dm ka sesama orang kota parepare, jadi kita gampang kalo mau kenalan langsung. Kadang juga tidak sengaja video tengga yang lewat jadi kita yang awalnya tidak terlalu dekat akhirnya akrab setelah komen-komen video di tiktok. Begitu juga kalo dikampus, kalo ada teman yang kurang akrab kadang diajak untuk bikin video, hanya sekedar nyanyi-nyanyi atau joget-joget biasa sehingga kita menjadi akrab. Tapi kadang juga ada yang ajak kenalan ditiktok, kalo cara bicaranya kurang baik tidak saya balas atau bahkan di blok”⁶⁴

Dalam wawancara tersebut, sangat jelas Najwa sebagai seorang remaja memanfaatkan aplikasi tiktok untuk membangun relasi dengan orang lain. Hal tersebut terbukti dengan tindakan Najwa untuk tetap merespon pesan orang lain di aplikasi tiktok bahkan mengajak teman lain untuk membuat tiktok sehingga mampu membangun keakraban. Bukan hal tidak mungkin bahwa dalam aplikasi tiktok ada juga orang-orang yang mengirim pesan-pesan yang kurang baik.

⁶³ Najwa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

⁶⁴ Najwa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

Sebagai remaja, tentunya pertemanan dan kelompok memiliki peran yang sangat signifikan dalam pemenuhan identitas diri. Remaja terbiasa berkelompok dan mengerjakan berbagai hal bersama-sama. Penawaran *Tiktok* untuk konten video yang dibuat bersama, cukup koheren dengan kebiasaan tersebut..

3. Meningkatkan Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang kita.

Maraknya penggunaan social media dengan berbagai jenis konten. Salah satunya aplikasi Tiktok. Aplikasi Tiktok ini merupakan sebuah aplikasi yang membuat dan menyebarkan berbagai konten video pendek dalam format secara vertical, yang digunakan hanya dengan menggulir layar ke atas maupun ke bawah.

Di aplikasi Tiktok ini, kita dapat membuat konten video sesuai yang kita inginkan. Sebagian besar, pengguna aplikasi Tiktok ini merupakan anak muda. Di aplikasi ini kita dibebaskan untuk menuangkan segala ide-ide yang ada di kepala. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri, aplikasi ini dapat membuka potensi kreativitas anak muda. Sehingga, sudah tidak asing jika aplikasi ini bukan hanya sebuah

video pendek sebagai hiburan, tetapi juga dapat digunakan sebagai *inspiratif, edukatif dan informative*.

Penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas remaja penggunanya. Seperti yang disampaikan oleh informan bernama Najwa :

“Saya senang membuat konten yang menghibur diri saya sendiri atau orang lain apalagi jika banyak yang menyukai dan menonton video tersebut. Saya suka memanfaatkan fitur-fitur yang ada dan mengikuti trend. Saya selalu berusaha membuat video yang menarik dan kreatif”⁶⁵

Remaja pemilik akun Tiktok @wawaa25xx tersebut mengungkapkan bahwa dari kesenangannya membuat konten tersebut lamban laun akan mempengaruhi tingkat kreativitasnya dalam membuat konten. Berdasarkan observasi dalam beberapa postingannya di akun tiktok menampilkan Najwa membuat konten Make-up dan konten mereview keadaan pameran di kota Parepare. Hal tersebut tentu berasal dari kreativitas yang dimiliki, terlebih video tersebut di tonton oleh banyak orang.

Sebuah konten di aplikasi Tiktok ini tidak hanya sebuah video menari ataupun hiburan lainnya. Tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas di dalam konten tersebut. Tidak sedikit yang menjadi Influencer Tiktok atau lebih dikenal dengan Selebtiktok yang membuat konten-konten kreatif yang bermanfaat bagi kehidupan. Informan pemilik akun @wawaa25xx juga dapat dikategorikan

⁶⁵ Najwa, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

sebagai selebtiktok terbukti dari banyaknya *followers*, *like* dan setiap video yang diposting pun mendapat banyak *viewers*.

Kreativitas tanpa batas dapat dilakukan di aplikasi tiktok. Meskipun pada awalnya konten Tiktok ini lebih di dominasi oleh konten-konten hiburan, tetapi masih banyak konten yang berisi edukasi dan informasi sejarah. Generasi muda bisa memanfaatkan aplikasi TikTik ini untuk membagikan keahlian serta pengalamannya yang bisa memberikan manfaat ke sesama pengguna.

4. *Theraphy Healing*

Theraphy Healing memiliki artian terapi untuk menyembuhkan dalam hal ini menyembuhkan kondisi batin atau mental seseorang.

“Kalo saya merasa *down*, kadang saya buka tiktok dan lihat video-video motivasi setelah itu saya jadi semangat kembali”⁶⁶

Pernyataan tersebut disampaikan oleh informan bernama Suci, remaja Kampung Duri yang berusia 19 tahun. *Down* adalah kondisi dimana seseorang merasa sedang dalam kondisi terbawah sehingga menimbulkan perasaan sedih dan kuang semangat dalam hidupnya. Kondisi tersebut dialami banyak orang termasuk remaja. Berbagai macam hal dapat mempengaruhi seseorang menjadi *down*, namun menurut informan pada saat dia merasa terpuruk, dia memanfaatkan aplikasi tiktok untuk melihat-lihat video yang bisa membuat dirinya kembali semangat.

Kata *Healing* memang sedang trend dikalangan anak muda zaman sekarang. *Healing* memiliki arti penyembuhan. Banyak muda-

⁶⁶ Suci Ramadhani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

mudi sering merasa bahwa dirinya sedang membutuhkan healing dengan alasan yang berbeda-beda. Healing biasanya dilakukan oleh orang-orang yang sedang mengalami permasalahan dalam hidupnya yang membuat mereka merasa ada dititik terbawah, terutama masalah mental atau tekanan batin.

Remaja yang membutuhkan healing biasanya melakukan hal-hal yang bisa membuat dirinya merasa tenang dan kembali semangat, ada remaja yang memutuskan untuk ketempat yang sepi, ada yang ketempat hiburan, ada yang beribadah dan ada juga yang mencari motivasi melalui aplikasi Tiktok seperti yang dilakukan oleh remaja di Kampung Duri Kota Parepare.

Terkait konten di Tiktok banyak juga yang menyuguhkan penggalan-penggalan kata motivasi dan biasanya diiringi dengan lagu yang senada dengan captionnya. Jika kata-kata berupa hadits maka menggunakan backsound Islami-Arab, kemudian adapula kata-kata penyemangat dengan backsound yang menenangkan dan memotivasi. Seperti yang diungkapkan oleh Ayu:

“saya juga suka dan follow quotes dan reminder begitu, karna itu kadang buat kita tenang dan kadang juga relate sama kehidupan ku. Sama quote reminder Islami begitu yaa perlu sekali buat tambah healing dan biar feeling ku tenang.”⁶⁷

Adanya konten tentang motivasi dapat menjadi penyemangat ataupun motivasi untuk diri sendiri menjadi seperti yang disajikan dalam konten-konten di aplikasi Tiktok. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif aplikasi Tiktok bagi para penggunanya.

⁶⁷Ayu, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

5. Bisnis

Aplikasi tiktok adalah aplikasi yang digunakan untuk hiburan. Seiring perkembangan aplikasi dan semakin banyaknya peminat aplikasi tersebut. Kini tiktok memiliki inovasi baru yang bernama Tiktok Shop.

Tiktok shop merupakan salah satu fitur terbaru aplikasi Tiktok, fitur tersebut adalah social commerce yang memungkinkan pengguna dan kreator untuk mempromosikan serta menjual produknya.melalui Tiktok.

Saat ini, fitur tersebut banyak diminati karena bermanfaat bagi penjual. Konten Tiktok menyuguhkan pemasaran suatu produk yang biasanya berupa pakaian, tas, skincare, hijab, dsb.. Tiktok menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memasarkan produk, terlebih dengan durasi dan keunikan fiturnya banyak para pebisnis yang melakukan promosi produknya disana, namun tidak hanya berjualan banyak juga konten kreator yang berbagi ilmu tentang cara berbisnis dengan mudah, tanpa modal, trik dan strategi.

Fitur tiktok shop tidak hanya bermanfaat bagi pebisnis, tapi juga bermanfaat bagi pengguna lainnya, dimana fitur tersebut memudahkan pelanggan untuk berbelanja tanpa harus keluar rumah, apalagi pada tiktok shop terkadang memberikan promo gratis ongkos kirim ke pelanggan atau potongan harga. Manfaat penggunaan tiktok shop tentu dirasakan oleh banyak kalangan termasuk bagi Remaja di Kampung

Duri kota Parepare. Seperti yang diungkapkan oleh Dwi saat wawancara:

“saya suka liat-liat akun yang jualan di tiktok karena banyak promo-promonya, kadang saya sebagai anak muda juga ingin berjualan di tiktok tapi karena belum memiliki modal jadi sebagai pembeli saja.”⁶⁸

Menurut dwi, aplikasi tiktok sangat menarik untuk berbelanja karena banyaknya promo. Bahkan informan memiliki keinginan untuk berjualan di aplikasi tiktok.

Kini aplikasi Tiktok tidak hanya menyajikan konten tentang musik saja tetapi sudah merambah pada dunia bisnis untuk para pengguna tiktok yang ingin membangun bisnis maupun yang akan mengembangkan bisnisnya, aplikasi Tiktok ini sangat cocok menjadi referensi dalam menambah ilmu perbisnisan.

b. Dampak Negatif

Selain pengaruh positif aplikasi tiktok, tidak sedikit juga pengaruh negatif dari penggunaan aplikasi tiktok dengan adanya konten-konten yang disajikan. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok pada remaja di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare, yaitu :

1. Menyia-nyiakan Waktu

Waktu adalah sebuah misteri kehidupan yang mana apabila sudah terjadi tidak akan dapat di kembalikan lagi, oleh karena itu waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dihargai.

⁶⁸ Dwi, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

Dengan adanya konten-konten yang bervariasi dalam aplikasi tiktok menjadikan para penggunanya melalaikan waktu produktif mereka untuk belajar atau melakukan hal positif lainnya. Tiktok memberikan efek kecanduan saat digunakan sehingga banyak orang yang lalai dan lupa waktu saat bermain tiktok.

“kalo dampak dari bermain tiktok itu kita jadi sering lupa waktu. Kadang kalo kita bosan jadi kita main tiktok, awalnya hanya mau nonton beberapa menit saja tapi karena berbagai macam video menarik muncul mulai dari entertainment, video lucu, video yang lagi viral atau potongan-potongan film jadi kita bisa lupa waktu karena terlena dengan videonya. Jadi kadang ada tugas tidak jadi dikerjakan karena waktunya habis untuk main tiktok”⁶⁹

Kalimat tersebut disampaikan oleh Ayu, berdasarkan penuturan informan dijelaskan bahwa bermain aplikasi tiktok mampu membuat seseorang lupa waktu, walaupun awalnya hanya menghilangkan rasa bosan tapi saat videonya di *scroll* membuat seseorang kecanduan dan ingin terus menonton video sehingga lupa waktu.

Kebiasaan menyia-nyiakan waktu itu sangat berdampak negatif bagi perilaku individu terutama bagi remaja. Masa remaja adalah masa dimana seorang individu seharusnya menghabiskan energinya untuk hal-hal yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas individu tersebut. Kebiasaan buruk tersebut hanya menghambat produktifitas.

Maraknya penggunaan Tiktok dapat mempengaruhi manajemen waktu oleh setiap orangnya bila tidak diatur secara baik. Banyak diantaranya terlalu berfokus kepada melihat dan membuat fyp

⁶⁹ Ayu, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

atau konten yang selalu muncul di Tiktok, tanpa memperhitungkan dan akan membuang waktu. Sehingga pekerjaan yang seharusnya dikerjakan menjadi tertunda.

Kebiasaan bermain tiktok sampai menimbulkan efek kecanduan hingga menya-nyiakan waktu tentu berdampak negatif, tapi hal tersebut bukan berarti tidak dapat diubah. Kebiasaan bermain tiktok sampai lupa waktu bisa diatasi dengan berusaha untuk mengatur waktu dan membatasi diri dalam bermain tiktok. Tindakan mengatur waktu tentu saja dapat dilakukan jika individu tersebut memang ingin berubah agar tidak berlarut-larut. Selain itu peran keluarga dan orang terdekat juga penting untuk mengingatkan seseorang agar tidak berlebihan sampai membuang-buang waktu dan perhatian bermain tiktok. Sebagai seorang remaja sangat penting untuk memanfaatkan waktu dengan bijak, seperti menggunakan tiktok hanya maksimal 3 jam setiap hari atau dibuka hanya diwaktu santai atau pada saat dibutuhkan saja. Tindakan lain yang bisa dilakukan adalah menyibukkan diri untuk hal-hal yang bermanfaat seperti berorganisasi, belajar atau beribadah.

b. Tidak Dibatasi Umur

Kemudahan dalam mengakses konten-konten yang ada di Tiktok ini menjadikan konten-kontennya terbuka untuk segala usia sehingga konten yang kurang pantas di lihat oleh anak-anak menjadi bebas siapapun dapat mengaksesnya.

“yang buruknya jika ada konten yang gak pantas lewat, ini kan semua kalangan menggunakan aplikasi tiktok, takutnya anak yang bawah umur melihat dan mereka bisa mencontoh”⁷⁰.

Kalimat diatas disampaikan oleh aryani, sebagai remaja dengan usia diatas 17 tahun informan tetap merasa khawatir terhadap dampak buruk dari konten-konten yang ada di aplikasi tiktok.

Dalam aplikasi TikTok pengguna tidak hanya berusia 17 tahun ke atas, karena saat ini aplikasi tiktok adalah aplikasi dengan unduhan tertinggi. Jadi, tidak ada batas bagi pengguna tiktok sendiri. Aplikasi tiktok bebas di download oleh siapa saja melalui *playstore*. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa bebas mengunduh dan menggunakannya.

Aplikasi tiktok dapat digunakan oleh siapa saja untuk membuat konten, namun ada banyak pihak yang menyalahgunakan untuk memposting video-video yang kurang pantas. Ada yang membuat konten dengan berpelukan, berjoget-joget dengan pakaian sexy bahkan ada pasangan sesama jenis yang sering membagikan kegiatan kesehariannya melalui video tiktok.

Pada remaja di Kampung Duri yang juga banyak berusia dibawah 17 tahun dan aktif menggunakan aplikasi tiktok, hal ini tentu butuh penanganan khusus terkait penyaringan konten yang mestinya ada pada aplikasi tiktok. Agar anak dibawah umur mendapatkan konten yang semestinya, sehingga konsumsi konten bisa tertarget dan memberi manfaat lebih bagi pengguna. Terutama bagi remaja yang berusia di bawah 17 tahun.

c. Ujaran Kebencian

⁷⁰ Aryani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

Pada kemajuan teknologi informasi komunikasi saat ini, tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif. Setiap orang dapat dengan mudah memproduksi informasi atau mengungkapkan pendapat melalui media.

Ujaran kebencian merupakan perbuatan atau perkataan yang mengandung penghinaan, pencemaran nama baik, provokasi atau adu domba, mencela dan sebagainya yang dapat mengakibatkan hancurnya reputasi atau menimbulkan benih-benih permusuhan.

Disamping kebermanfaatn konten di aplikasi tiktok, tidak sedikit pula konten-konten yang tidak bermanfaat dan cenderung mengarah ke hal negatif menjadi santapan penonton khususnya bagi para remaja yang tidak untuk ditiru. Senada yang disampaikan oleh Ayu sebagai remaja pengguna tiktok.

“Ditiktok itu juga sering ada *hate comment*, atau bahkan ada yang *body shaming* begitu. Jadi membuat perempuan untuk berlomba-lomba menampakkan kecantikannya begitu. Kan kita tau kalo dalam islam terlalu berlebihan juga tidak baik”⁷¹

Hate comment (komentar buruk) adalah komentar-komentar yang seringkali ditujukan pada semua komentar negatif yang bertujuan untuk menghina maupun menjatuhkan terhadap individu atau kelompok lain. Komentar yang seperti ini biasanya akan menyerang hal-hal personal dari korbannya seperti ras, agama, warna kulit, dan lain sebagainya. Sedangkan *body shaming* adalah tindakan atau praktik mencela dan memermalukan seseorang dengan membuat ejekan atau komentar negatif tentang bentuk fisik seseorang. Hal yang seperti tampak lumrah dilihat di social media.

⁷¹ Ayu, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

Pesan tersebut disampaikan oleh Ayu, remaja pengguna aplikasi tiktok. Menurutnya, salah satu dampak buruk dari penggunaan aplikasi tiktok adalah maraknya penyampaian ujaran kebencian. Menyedihkan jika melihat kenyataan bahwa masih banyak warganet yang tidak bisa mengontrol diri atau jarinya dalam mengetik dan menyampaikan komentar yang buruk terhadap orang lain.

“ Sebelum membuat konten persiapan mental juga harus, kan kita ga tau sapa tau ada yang berkomentar membully”⁷²

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Aryani, seorang remaja yang tidak hanya aktif sebagai penonton tapi juga sebagai pembuat video (*content creator*). Berbeda dengan remaja yang lain, Aryani justru sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi hal buruk yang akan terjadi setelah memposting videonya seperti *bullyan* atau ujaran-ujaran kebencian lainnya.

Aplikasi tiktok juga sering disalah gunakan oleh para konten kreator untuk mencari ketenaran dengan saling menghujat satu sama lain. Tiktok menjadi sebuah media *bullying* dan sarkasme. Banyak konten di Tiktok menyajikan orang-orang yang saling berbalas kata-kata sarkasme untuk menunjukkan rasa tidak suka kepada orang lain. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan kata yang tidak baik, dapat di contoh oleh banyak orang dan timbulnya *bullying* di masyarakat yang menganggapnya menjadi hal yang biasa.

Tindakan penyampaian ujaran kebencian dalam bermedia sosial terutama pada Aplikasi tiktok terkhusus bagi remaja yang dihindari. Terlebih dalam agama islam sangat melarang adanya saling membenci sesama

⁷² Aryani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

manusia. Seluruh upaya dalam mencegah adanya penyebaran ujaran kebencian tentunya juga dicerminkan dalam Al-quran.

Dalam Qur'an Surah Al-Hujurat/49:6

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.⁷³

Cara terbaik untuk mencegah pesan ujaran kebencian yang dapat dilakukan oleh masyarakat, khususnya pengguna aplikasi Tiktok yakni dengan menjaga lisan dan tulisan untuk tidak melakukan ujaran kebencian itu sendiri, serta memberikan kritikan terhadap orang lain dengan perkataan yang baik.

d. Mengganggu kesehatan

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Kesehatan jsamani dan rohani tentu sangat penting terutama bagi pertumbuhan remaja.

Aplikasi *Tik Tok* memiliki keunggulan dibandingkan aplikasi lainnya, di samping itu, pastinya aplikasi *Tik Tok* juga memberikan banyak dampak bagi para penggunanya, salah satunya pada kesehatan.

⁷³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2009)

Dampak negatif bagi para pengguna aplikasi *tiktok* secara tidak langsung, penggunaan *tiktok* dapat merusak kesehatan mental penggunanya, khususnya di usia remaja. Dengan menonton berbagai video *tiktok*, kita akan menemukan berbagai macam video. Dengan begitu, kita akan melihat banyak orang yang lebih baik dari kita melalui konten yang mereka buat. Maka, tak jarang pengguna *tiktok* membandingkan dirinya dengan *content creator* di *tiktok*. Bahkan sampai menimbulkan rasa *insecure* karena merasa tidak bisa melakukan seperti apa yang orang lain lakukan di *tiktok*. Tak sedikit remaja yang menjadi *overthinking* terhadap kehidupannya saat ini atau bahkan kehidupan di masa mendatang. Kesehatan mental sangat perlu dijaga bagi seorang remaja, begitupun kesehatan fisik.

“Saya biasanya menonton video-video *tiktok* sambil baring-bering seharian, tapi itu membuat saya jadi mager”⁷⁴

Kalimat tersebut disampaikan oleh informan bernama Aryani, remaja Kampung Duri. Kebiasannya bermain *tiktok* hampir dilakukan setiap hari dan sesering mungkin dalam keadaan baring. Kebiasaan tersebut membuat dirinya mager. Mager adalah singkatan dari Malas gerak.

Tindakan malas bergerak dapat pemicu munculnya berbagai penyakit fisik seperti jantung, obesitas, menurunnya fungsi otak dan osteoporosis. Malas bergerak juga sesuatu yang tidak disukai oleh Allah SWT, karena dengan malas bergerak akan mempengaruhi produktifitas dan

⁷⁴ Aryani, Remaja Kampung Duri, Wawancara di Parepare tanggal 20 Juli 2022.

ibadah seseorang. Selain itu, menonton aplikasi tiktok pada gadget akan memicu menurunnya fungsi penglihatan mata. Tidak heran jika saat ini banyak anak-anak atau remaja yang sudah menggunakan kacamata minus.

Terlalu lama menonton video *tiktok* dapat membuat mata kita rusak, menimbulkan rasa *insecure* bahkan *overthinking* yang dapat merusak mental kita. Akan lebih baik jika kita membatasi diri kita dalam bersosial media dan mencari kegiatan positif yang dapat meningkatkan kualitas diri kita.

Pentingnya sikap kritis terhadap pengaruh negatif tiktok bagi remaja karena perkembangan pada masa remaja merupakan kelanjutan perkembangan pada masa anak-anak. Sehingga diperlukan adanya upaya pendamping baik dari orang tua maupun dari pendidik atau orang disekitarnya. Hal itu harus dilakukan karena remaja masih dalam tahap mengembangkan pola pikir sehingga dapat mempengaruhi sikap dan penilaiannya terhadap sesuatu, termasuk dalam menggunakan teknologi internet dan dalam melaksanakan nilai-nilai religiusitas. Apabila remaja tidak dapat melaksanakan nilai-nilai religiusitas dengan baik maka akan berdampak pada kurangnya ketaatan remaja dalam hal ibadah, yang selanjutnya juga berdampak pada perkembangan keagamaannya di usia dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti melakukan observasi kepada para remaja di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Pada pengamatannya, peneliti melihat dan mencatat serta

mendengarkan langsung jawaban dari informan penelitian yaitu remaja pengguna aplikasi tiktok di Kampung Duri. Ditemukan data bahwa remaja Kampung Duri cukup aktif dalam menonton dan membuat video dengan berbagai jenis konten mulai dari kegiatan sehari-hari, video music, video lucu, video joget, video nyanyi serta kegiatannya saat bersama teman atau keluarga. Kegiatan menonton atau membuat konten intens dilakukan oleh para remaja di Kampung Duri dengan tujuan hiburan atau untuk disukai dan dilihat banyak orang. Perilaku tersebut mengarah pada perilaku narsis. Dalam mengunggah video di akun tiktoknya, remaja di Kampung Duri tentu mempengaruhi citra diri individu.

Penggunaan aplikasi tiktok bagi remaja Kampung Duri tentu memberikan dampak, baik itu dampak positif atau negatif. Hal yang baik jika kita salah gunakan dapat menjadi senjata untuk diri kita sendiri. Baik atau buruknya dampak sesuatu yang kita dapatkan, tergantung bagaimana kita memperlakukan sesuatu itu. Kita dapat meminimalisir dampak buruk dari penggunaan *tiktok* tergantung dari bagaimana kita mengendalikan diri kita sendiri. Aplikasi *tiktok* dapat menghibur, memotivasi, dan memberikan dampak positif lainnya. Namun, di waktu yang sama, penggunaan *tiktok* yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif untuk diri kita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pada Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare intensitas penggunaan aplikasi tiktok pada remaja dalam taraf cukup tinggi. Remaja pengguna yang aktif dalam menonton dan membuat konten tiktok berusaha 12-21 tahun. Intensitas penggunaan aplikasi tiktok dilihat dari unsur perhatian, penghayatan dan durasi. Remaja di kampung duri banyak yang meluangkan waktu dan tenaga untuk menggunakan tiktok, durasi yang dibutuhkan berbeda-beda setiap individu, mulai dari 3 jam, 5 kali sehari bahkan sesering mungkin.
2. Semakin banyak pengguna aplikasi tiktok, memunculkan beragamnya karakter-karakter pengguna dari aplikasi tersebut. Karakteristik remaja pengguna aplikasi tiktok pada Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare yaitu kreatif, didominasi oleh remaja, penikmat konten dan penggemar fitur tiktok.
3. Pada Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare terdapat beberapa remaja yang aktif dalam menonton dan membuat konten. Akun tiktok remaja tersebut diantaranya : @wawaa25xx ,@jihantalitaw, @diansulastrysrtmn dan @y0ur.alin. Dengan seringnya remaja tersebut memposting konten dan mengikuti trend tiktok membuat

perilaku mereka mengarah pada narsisme. Dari pandangan teori Dramaturgi, konten-konten yang dibuat oleh remaja Kampung Duri membutuhkan persiapan seperti ringlight, baju bagus dan tempat yang menarik. Selain itu konten yang dibuat banyak yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Jadi tindakan remaja tersebut sesuai dengan teori Dramaturgi. Kebiasaan penggunaan aplikasi tersebut tentunya akan memberikan dampak bagi penggunanya, baik dari segi positif dan negatif. Adapun fungsi positifnya adalah : 1) Menambah Informasi, 2) Menambah Relasi, 3) Meningkatkan Kreativitas, 4) Therapy Healing, 5) Bisnis. Sedangkan dampak negatifnya adalah : 1) Menyia-nyiakan waktu, 2) Tidak di Batasi Umur dan 3) Ujaran Kebencian.

B. Saran

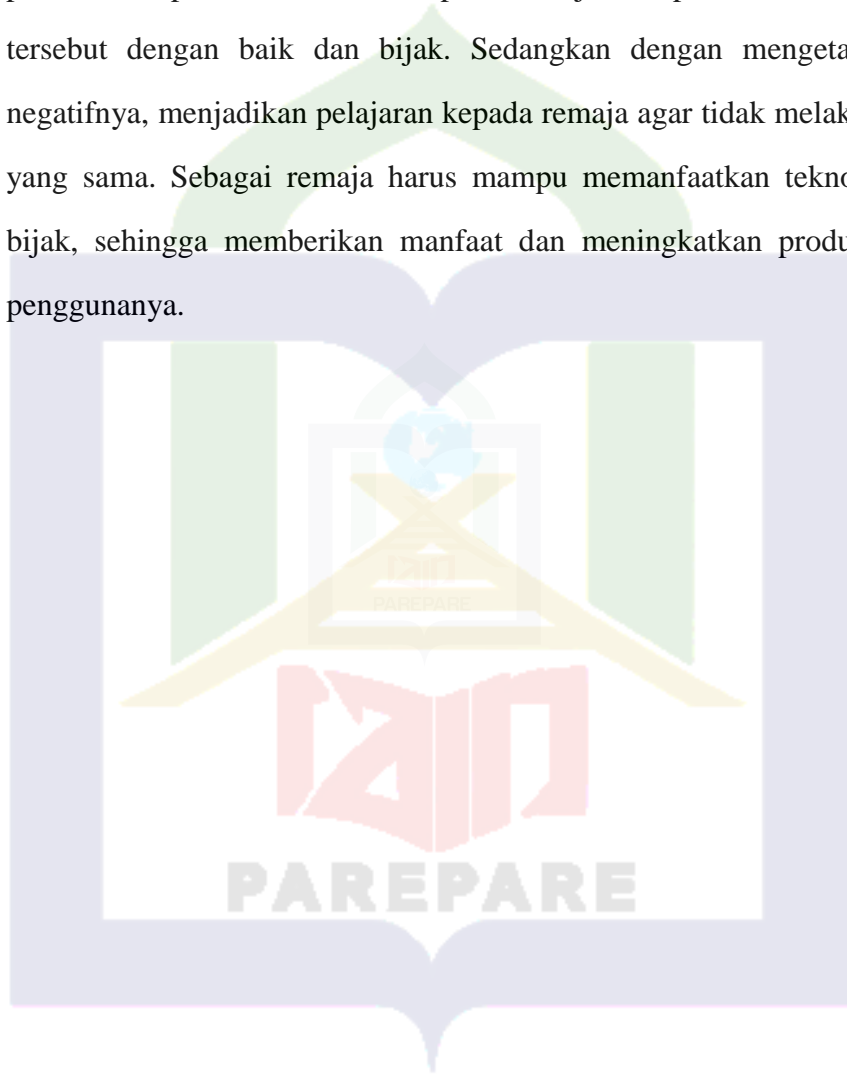
Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Media

Seiring perkembangan teknologi, sangat banyak aplikasi sosial media yang dapat digunakan, salah satunya aplikasi tiktok. Sebagai media hiburan yang cukup banyak diminati semua kalangan serta bebas dan mudah di akses oleh siapapun, diharapkan media dapat membatasi umur pengguna dengan tidak melibatkan anak-anak dibawah umur untuk menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, penulis juga berharap agar aplikasi tiktok mampu meningkatkan fitur-fitur yang bermanfaat dan mampu meningkatkan kreativitas penggunanya.

2. Bagi Remaja

Untuk remaja terkhusus di Kampung Duri Kecamatan Soreang Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare agar Dengan mengetahui dampak positif dari aplikasi Tiktok diharapkan remaja mampu memanfaatkan aplikasi tersebut dengan baik dan bijak. Sedangkan dengan mengetahui dampak negatifnya, menjadikan pelajaran kepada remaja agar tidak melakukan hal-hal yang sama. Sebagai remaja harus mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak, sehingga memberikan manfaat dan meningkatkan produktifitas bagi penggunanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Latif. 2014. *Para Penguasa Ajatappareng. Refleksi Sejarah Sosial Orang Bugis* (Yogyakarta: Ombak,)
- Amsyah Zulkifli. 1997. *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Ardiansyah. 2016. *Tinjauan Etika Komunikasi Media Social Facebook Terhadap Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi*. (“Skripsi Sarjana: Jurusan Dakwah dan Komunikasi: Parepare)
- Aris Martina. 2016. *Skripsi: Dramaturgi Mahasiswa Pelaku Hubungan Seksual diluar Nikah*.
- Basrowi. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Bimowalgito. 1994. *Psikologi Sosial* (Yogyakarta : Andi Offset)
- Dewi Sadiyah. 2015. *Metode Penelitian Dakwah, Bandung* (PT. Remaja Rosadakarya)
- Effendi Sofian. 2014. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial)
- Fausia Yuliani Resti. 2017. Skripsi: Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandung. Maksud Penelitian Untuk Mengetahui Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandung.
- Freud Sigmund. 2009. *Pengantar Umum Psikoanalisis, Trjrmahan Haris Setiowati* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Hary. 2017. *Dramaturgi* (Bandung: Rosda)
- Heni Fitri Sa’adah. 2018. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa Man 3 Sleman* (Yogyakarta : Sunan Kalijaga)
- Listiyaningrum Noricha. 2015. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)
- Miles Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press)
- Musman Asti. 2019. *Cara Ampuh Menjadi Diri Sendiri. Bandung: Psikologi Corner*
- Nasution, 2013. *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta, Bumi Aksara)

- Pari Dunda Wahyu. 2014. *Menjadi Pemimpin Bagi Diri* (Bandung: Diandra Primamitra)
- Pratami Rezki. 2020. *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*, Jakarta: Volume 5 No. 2 Juni
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media* (Jakarta: PT Elex Komputindo)
- Qurrata. 2016. Skripsi: Presentasi diri “Ayam Kampus”, Studi Dramaturgi Mengenai Perilaku Menyimpang Mahasiswi di Pekan Baru.
- Rahma Kusharjanti. 2020. *Saat Engkau Ingin Berubah* (Jakarta: Psikologi Corner)
- Riyanto. 2013. *Step by step pengolahan citra digital* (Bandun: Andi Publizher)
- RI Departemen Agama. 2009. *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Syaamil Qur'an)
- Sitti Nurhalimah. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher)
- Sulfa. 2017. *Teori dramaturgi* (Bandung: Rosda)
- Togi Prima Hasiholan. 2020. *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*, Jurnal Ilmu Komunikasi 5, no.2
- Wijanarko Jarot. 2017. *Citra Diri* (Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1539 /In.39.7/PP.00.9/08/2022 Parepare, 4 Agustus 2022
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : WIDYA CITRA DEWI
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 02 Mei 1995
NIM : 16.3100.103
Semester : XII
Alamat : Perumahan Kebun Sayur Parepare

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

DAMPAK PENGGUNA APLIKASI TIK TOK DI KAMPUNG DURI KECAMATAN SOREANG KELURAHAN BUKIT HARAPAN KOTA PAREPARE

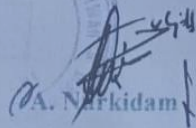
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus 2022 S/d September 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,


A. Narkidam



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG
KELURAHAN BUKIT HARAPAN
JALAN LAUPE NO.02 TELP.(0421) 3311479 PAREPARE 91132
PAREPARE

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 148.3/376 /Bukit Harapan

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Bukit Harapan Kecamatan
Soreang Kota Parepare Menerangkan bahwa :

1. Nama : **WIDYA CITRA DEWI**
2. Universitas/Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
3. Jenis Kelamin : **Perempuan**
4. Pekerjaan : **Mahasiswa IAIN Parepare**
5. Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**
6. Fakultas : **Adab dan dakwah (FUAD)**
7. A l a m a t : **Perumahan Kebun Sayur Parepare**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk di pergunakan
sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Agustus 2022

LURAH BUKIT HARAPAN

ANDI SATRIA BURHANUDDIN S.STP

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19870403 200602 1 003





SRN IP0000624

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 625/IP/DPM-PTSP/8/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA

: **WIDYA CITRA DEWI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

Jurusan

: **KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

ALAMAT

: **BTN PONDOK INDAH SOREANG BLOK A NO. 9, PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **DAMPAK PENGGUNA APLIKASI TIKTOK DI KAMPUNG DURI
KECAMATAN SOREANG KELURAHAN BUKIT HARAPAN KOTA
PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SOREANG (KELURAHAN BUKIT HARAPAN) KOTA
PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **21 Juni 2022 s.d 21 Juli 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**

Pada Tanggal : **09 Agustus 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina (IV/a)**

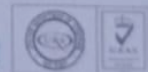
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Wilayah
Sertifikasi
Elektronik



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Widya Citra Dewi, lahir di Parepare pada tanggal 02 Mei 1995. Penulis memulai pendidikannya di SDN 5 kota Parepare pada tahun 2001-2007 selama 6 tahun, kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SMP Harapan Denpasar Bali dari tahun 2007-2010 selama 3 tahun, setelah lulus dari SMP Harapan Denpasar Bali penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 3 kota Parepare pada tahun 2010-2013 dengan mengambil jurusan Perhotelan. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) kota Parepare pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selama masa perkuliahan, penulis tidak hanya aktif dibidang akademik, namun juga aktif di organisasi HIMA Prodi.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, penulis mengajukan Skripsi dengan judul “DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DI KAMPUNG DURI KECAMATAN SOREANG KELUARAHAAN BUKIT HARAPAN KOTA PAREPARE”.